



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG

LKIP

LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
KABUPATEN BENGKAYANG  
TAHUN 2022



**Sebastianus Darwis, S.E., M.M.**  
Bupati Kabupaten Bengkayang



**Drs. H. Syamsul Rizal**  
Wakil Bupati Kabupaten Bengkayang

TAHUN 2023



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2022 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tahun keempat Periode RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2021 – 2026.

Dalam Laporan Kinerja ini kami berupaya melaporkan apa yang direncanakan sesuai dokumen perencanaan (RKPD 2022) dan sejauh ini strategi yang dilaksanakan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang sekaligus sebagai wujud komitmen Kepala Daerah dan segenap jajaran Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan akuntabilitas sesuai tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang dimiliki.

Laporan Kinerja ini disusun memiliki dua fungsi utama. Fungsi pertama sebagai sarana bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Presiden, DPRD dan masyarakat. Fungsi kedua sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, Pemerintah Kabupaten Bengkayang secara terus menerus telah berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan capaian kinerja.

Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2022.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan meskipun beberapa sasaran belum menunjukkan capaian yang maksimal. Semoga informasi kinerja di dalam Laporan Kinerja ini dapat memberikan masukan berharga dan bermanfaat yang secara internal diharapkan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan manajemen dan peningkatan



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

akuntabilitas kinerja guna mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (*good local governace*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu mengiringi segala upaya kita mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Bengkayang, 28 Maret 2023



SEBASTIANUS DARWIS, SE., MM.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG

# INSPEKTORAT

JL. GUNA BARU TRANS RANGKANG TELPON/ FAXIMILE : 0562 - 441663

E-mail : itkab.bengkayang@gmail.com

BENGKAYANG

Kode Pos 79282

PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
ATAS LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG  
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bengkayang, 24 Maret 2023

Inspektur Kabupaten Bengkayang,



Drs. A.F. ROMY, M. Si, CGCAE

Peninjau Utama Muda

NIP. 19721211 199202 1 001



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada Tahun 2022, yang diformulasikan dari hasil kinerja Perangkat Daerah. Hal ini dikarenakan setiap Perangkat Daerah dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsinya serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tidak sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan daerah di Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 dilaksanakan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perjanjian Kinerja tersebut memuat sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2022 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang ini mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dimasa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2022, telah ditetapkan 26 Sasaran dengan 41 indikator Kinerja Utama. Pengukuran terhadap indikator kinerja terbagi menjadi 7 kategori dalam skala ordinal yaitu capaian  $\geq 91\%$  kategori sangat memuaskan, 81% sampai dengan  $\leq 90\%$  kategori memuaskan, 71% sampai dengan  $< 80\%$  kategori Sangat baik, capaian  $< 60\%$



sampai dengan 70 kategori baik, capaian 51 sampai dengan 69% kategori 'cukup (memadai), capaian 31 sampai dengan 50% kategori kurang dan capaian 0 sampai dengan 30% kategori Sangat kurang.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran, disimpulkan bahwa dari 26 sasaran, terdapat 18 sasaran yang telah menggunakan sumber daya secara efisien.

Berdasarkan tingkat keberhasilan dari beberapa pencapaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 terdiri dari 12 sasaran yaitu sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat;
2. Sasaran meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
3. Sasaran 'tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang;
4. Sasaran tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya;
5. Sasaran meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah);
6. Sasaran meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan;
7. Sasaran meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan;
8. Sasaran meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa;
10. Sasaran meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa;
11. Sasaran meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD;



12. Sasaran meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa;
13. Sasaran terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW.

Berdasarkan pencapaian kinerja '**Sangat Memuaskan**' dalam capaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 terdiri dari 19 sasaran yang terdiri dari :

1. Sasaran meningkatkan kualitas pendidikan;
2. Sasaran meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat;
3. Sasaran meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat;
4. Sasaran meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah;
5. Sasaran meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
6. Sasaran tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang;
7. Sasaran tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya;
8. Sasaran meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan;
9. Sasaran meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan;
10. Sasaran meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa;
11. Sasaran meningkatnya kontribusi sektor pariwisata;
12. Sasaran meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa;



13. Sasaran meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD;
14. Sasaran meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa;
15. Sasaran meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan;
16. Sasaran meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang;
17. Sasaran meningkatkan kualitas lingkungan hidup;
18. Sasaran terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW;
19. Sasaran meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana.

Berdasarkan pencapaian kinerja '**Baik**, Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan dalam capaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 terdiri dari 2 sasaran yang terdiri dari;

1. Sasaran meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha;
2. Sasaran meningkatnya ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun lalu adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama yang terdapat dalam Peraturan Bupati Pada RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026, Namun masih di sajikan dalam berupa matrik tentang Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026.
2. Penyusunan Pohon Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengawal sebab-akibat atas berbagai kondisi dalam



menghasilkan outcome yang diinginkan dalam Pembangunan di Kabupaten Bengkayang.

3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dikarenakan telah dilakukannya Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bengkayang.
4. Pemerintah Kabupaten Bengkayang sudah menyusun Instrumen Pedoman evaluasi intern dan melaksanakan evaluasi SAKIP terhadap 22 Perangkat Daerah dari 28 Perangkat Daerah yang dijadikan sample dengan rincian 19 Perangkat Daerah berkategori Baik (B), 3 Perangkat Daerah berkategori Sangat Cukup (CC) dan 6 Perangkat Daerah masih sedang dalam proses evaluasi.
5. Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melaksanakan tindak lanjut terkait dengan penguploadan pemenuhan terhadap dokumen SAKIP Tahun 2022 pada [Esr.menpan.go.id](http://Esr.menpan.go.id). Dokumen – dokumen dimaksud antara lain:
  - a. RPJMD, IKU, Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja;
  - b. RKPD, Renja, Rencana Aksi, Pohon Kinerja dan LHE interen;
6. Melakukan Pendampingan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan narasumber dari Tim Evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara pada tanggal 3 Nopember 2022 melalui Via zoom.
7. Memberikan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Kepada Seluruh Perangkat Daerah dengan narasumber dari BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, agar setiap pejabat yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang mampu dalam merencanakan target kinerja, menyelaraskan apa yang akan dikerjakan dengan target kinerja, menyelaraskan apa yang dianggarkan dengan apa yang akan dikerjakan, serta mengerjakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.

Untuk lebih meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang kedepan, telah dirumuskan langkah penting dan strategis sebagai upaya untuk pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar dalam rangka memperbaiki perencanaan dan program yang dapat memacu pembangunan di Kabupaten Bengkayang langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :



1. Tetap melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang akan digunakan oleh instansi di lingkungan pemerintah kabupaten bengayang sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan laporan kinerja.
2. Tetap melakukan penajaman kembali terhadap strategi kebijakan pembangunan yang tersebar dalam program kerja Perangkat Daerah agar lebih fokus dan realitas dalam mencapai sasaran-sasaran kebijakan pembangunan agar siap pakai.
3. Tetap konsisten untuk melakukan perbaikan dan peningkatan infastruktur dasar seperti : jalan, jembatan dalam rangka membuka daerah-daerah perbatasan dan daerah tertinggal serta mendukung peningkatan produktivitas di berbagai sektor pembangunan termasuk upaya peningkatan ekspor-impor dan investasi di Kabupaten Bengkayang.
4. Tetap meningkatkan program-program dan kegiatan yang dapat mengerakkan ekonomi sektor rill terhadap sektor-sektor strategis antara lain pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pengembangan sektor perkoperasian/Credit Union dan pelaku usaha kecil dan menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran.
5. Secara terus - menerus melakukan peningkatan sumber – sumber pendapatan daerah untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui kualitas SDM aparatur, manajemen pemerintahan, sistem AKIP dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar ..	I - ii
Ringkasan Eksekutif	lii - viii
Daftar Isi	ix
BAB I. Pendahuluan ..	1
1.1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkayang.	1
1.1.1. Kedudukan Kabupaten Bengkayang	3
1.1.2. Kataristik Wilayah.....	4
1.2. Susunan Perangkat Daerah ..	5-7
1.3. Sumber Dana dan Aparatur	8
1.4. Sumber Daya Keuangan	9
1.5. Sarana dan Prasarana	10-11
1.6. Permasalahan Utama	
BAB II. Perencanaan Kinerja	12
2.1. RPJMD Kabupaten Bengkayang.	
2.1.1. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang	13
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta IKU	16
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
BAB III. Akuntabilitas Kinerja	31-143
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022	
Sasaran Strategis 1. Meningkatkan kualitas pendidikan	
Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	
Sasaran Strategis 3. Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	
Sasaran Strategis 4. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	
Sasaran Strategis 5. Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah.	
Sasaran Strategis 6. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	
Sasaran Strategis 8. Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	
Sasaran Strategis 9. Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	
Sasaran Strategis 10. Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	
Sasaran Strategis 11. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan	



prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)

Sasaran Strategis 12. Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan

Sasaran Strategis 13. Meningkatnya investasi daerah

Sasaran Strategis 14. Meningkatnya ekonomi kerakyatan

Sasaran Strategis 15. Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran

Sasaran Strategis 16. Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan

Sasaran Strategis 17. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata

Sasaran Strategis 18. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa

Sasaran Strategis 19. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD

Sasaran Strategis 20. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD

Sasaran Strategis 21. Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa

Sasaran Strategis 22. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan

Sasaran Strategis meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang

Sasaran Strategis meningkatkan kualitas lingkungan hidup

Sasaran Strategis terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW

Sasaran Strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana

3.2. Realisasi Anggaran 144-148

BAB IV Penutup 149-154

4.1. Kesimpulan

Lampiran



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. GAMBARAN UMUM

---

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai sarana bagi Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Presiden, DPRD dan masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah dipercayakan kepada Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah.



Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tingkat pemerintah Kabupaten Bengkayang disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Tujuan sistem AKIP ini untuk mendukung terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja adalah :

1. Menjadi instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras dan sesuai dengan tahapan-tahapan meliputi :

1. Rencana Strategis

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan instansi pemerintah dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana Strategis ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja selain berisi mengenai perjanjian penugasan/pemberian amanah, juga terdapat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang diperjanjikan untuk dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis.



3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam APBD tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

4. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja merupakan proses pencatatan/registrasi, penatausahaan dan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja. Pengelola data kinerja mempertimbangkan kebutuhan instansi pemerintah sebagai kebutuhan manajerial, data/laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntabilitas dan statistik pemerintah.

5. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah di alokasikan. Laporan kinerja tersebut terdiri dari laporan kinerja intern dan laporan kinerja tahunan. Laporan Kinerja Tahunan paling tidak memuat perencanaan strategis, pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sasaran strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja.

6. Review dan Evaluasi Kinerja

Review merupakan langkah dalam meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan kepada pimpinan. Review tersebut dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan intern Pemerintah dan hasil review berupa surat pernyataan telah direview yang ditandatangani oleh Aparat Pengawasan intern Pemerintah. Sedangkan evaluasi kinerja merupakan evaluasi dalam rangka implementasi SAKIP di instansi pemerintah.

### 1.1.1. Kedudukan Kabupaten Bengkayang

Kabupaten Bengkayang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999. Seiring dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kabupaten Bengkayang yang merupakan daerah otonomi dan mampu untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat



menurut prakarsa sendiri, nyata dan bertanggung jawab berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang dikepalai oleh seorang Bupati dan dibantu oleh seorang Wakil Bupati.

Sebagai daerah otonomi, Kabupaten Bengkayang mendapat pelimpahan kewenangan yang meliputi kewenangan wajib dan kewenangan lainnya yang mencakup seluruh bidang pemerintahan, kecuali kewenangan dalam bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan dan Keamanan, Peradilan, Moneter dan Fiskal, serta Agama. Kewenangan wajib, sebagaimana dimaksud di atas meliputi pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, pertanian, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertanahan, koperasi, dan tenaga kerja, serta bidang pembangunan lainnya.

Berdasarkan kewenangan yang dimiliki sebagaimana tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Bengkayang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat agar terwujud masyarakat Kabupaten Bengkayang yang sejahtera, dan berdaya saing dalam keberagaman.

### **1.1.2. Karakteristik Wilayah**

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 0033'00" Lintang Utara sampai 1030'00" Lintang Utara dan 108039'0" Bujur Timur sampai 110010'00" Bujur Timur.

Dengan letak geografis sebagaimana di atas Kabupaten Bengkayang mempunyai luas wilayah sekitar 5.382,74 km<sup>2</sup> dengan ketinggian 86,058 mdpl, panjang garis perbatasan dengan malaysia bagian timur (Serawak) kurang lebih 62 Km, memiliki 12 (dua belas) buah pulau, diantaranya 6 buah pulau belum berpenghuni dan 6 buah pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak diwilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah pulau Lemukutan dan dan pulau Kabung.



## 1.2. Susunan Perangkat Daerah

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah beberapa kali menyesuaikan SOPD-nya dengan menetapkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang.

Adapun susunan Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang tersebut sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang;
  - Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan tipe A terdiri 3 (tiga) asisten, yaitu :
    - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang membawahi Tiga (3) Bagian yaitu: Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bagian Hukum;
    - Asisten Perekonomian dan Pembangunan yang membawahi Tiga (3) Bagian yaitu: Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa;
    - Asisten Administrasi Umum yang membawahi Empat (4) Bagian yaitu Bagian Umum, Bagian Organisasi, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dan Bagian Perencanaan dan Keuangan .
2. Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tipe B
3. Dinas Daerah yang terdiri dari :
  1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tipe A.
  2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tipe A
  3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe B.
  4. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Tipe A.



5. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tipe A.
6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe B.
7. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tipe A.
8. Dinas Perikanan Tipe B.
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe B.
10. Dinas Perhubungan Tipe B.
11. Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe B.
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Tipe A
13. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe C.
14. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tipe A.
15. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tipe B.
16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tipe C.
4. Lembaga Teknis Daerah yang terdiri dari :
  1. Inspektorat Daerah Tipe A.
  2. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Tipe A.
  3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tipe A.
  4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe B.
  5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tipe B.
  6. Badan Pengelola Perbatasan Daerah Tipe B.
5. Badan Satuan Polisi Pamong Praja Tipe A.
6. Kecamatan Tipe A terdiri dari :
  1. Kecamatan Samalantan.
  2. Kecamatan Bengkayang.
    - a. Kelurahan Sebalu.
    - b. Kelurahan Bumi Emas
  3. Kecamatan Ledo.
  4. Kecamatan Sanggau Ledo.
  5. Kecamatan Seluas.
  6. Kecamatan Sungai Raya.
  7. Kecamatan Jagoi Babang.

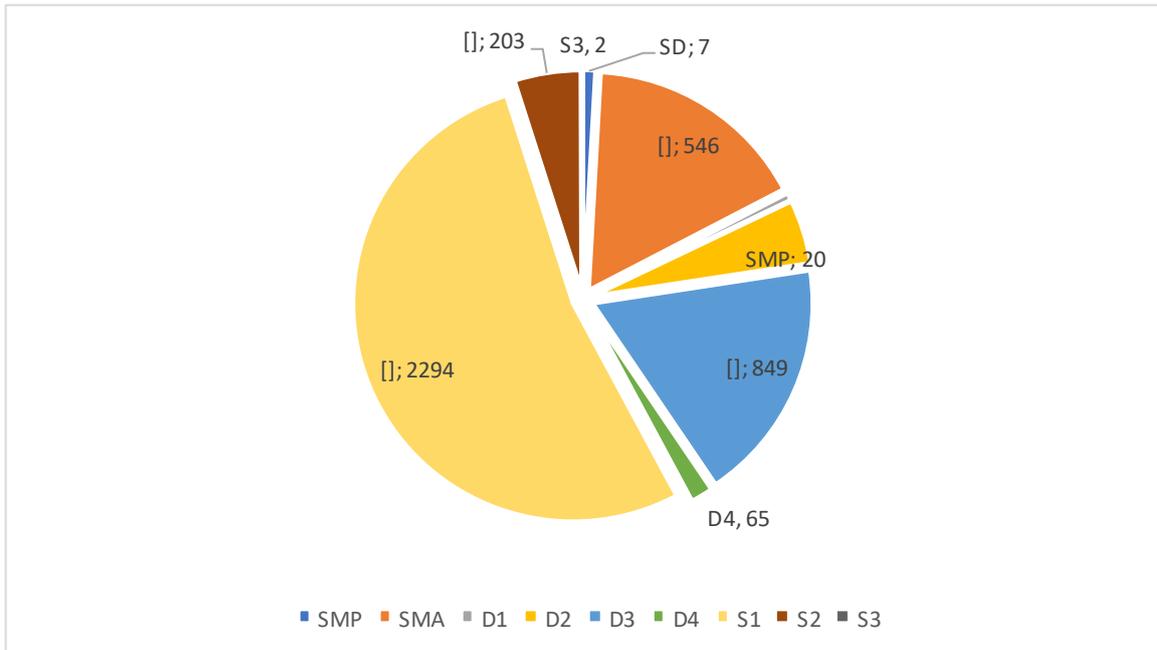


8. Kecamatan Teriak.
  9. Kecamatan Monterado.
  10. Kecamatan Suti Semarang.
  11. Kecamatan Capkala.
  12. Kecamatan Siding.
  13. Kecamatan Sungai Betung.
  14. Kecamatan Lumar.
  15. Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.
  16. Kecamatan Lembah Bawang.
  17. Kecamatan Tujuh Belas.
7. Lembaga Lain
1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tipe A



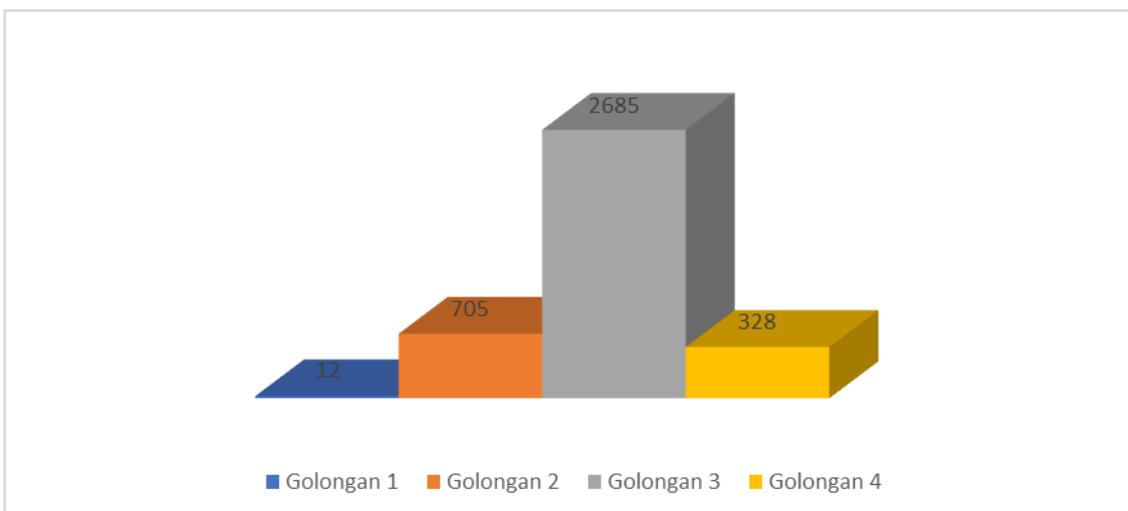
### 1.3. Sumber Daya Aparatur

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah per 31 Desember 2022 sebanyak 3921 orang, dengan rincian sebagai berikut:



Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

Jumlah pegawai berdasarkan Golongan





#### 1.4. Sumber Daya Keuangan

Dalam laporan ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan kewenangan Pemerintah Kabupaten Bengkayang yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2022. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator input, output dan outcome dibuat terpisah dalam rangka mendukung capaian sasaran strategi. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya berasal dari APBN dan Loan/BLN yang juga dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang, dilaporkan secara terpisah dan *tidak dilakukan pengukuran kinerja* untuk masing-masing kegiatan tersebut serta tidak dicakup dalam Laporan ini.

Laporan kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang selama tahun 2022. Capaian kinerja (*performance result*) 2022 tersebut diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan dimasa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 1.1. Ringkasan Perubahan Anggaran APBD Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Sisa (Rp)
			Jumlah (Rp)	%	
Pendapatan					
1	Pendapatan Asli Daerah	Rp.85.675.704.927	82.810.538.566,42	98,65	2.865.166.360.58
2	Pendapatan Trasfer	Rp.1.025.518.256.080	987.422.275.355,37	96,28	38.095.980.724,63
No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Sisa (Rp)
			Jumlah (Rp)	%	



3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp.	3.339.489.970,04		
Belanja Daerah					
1	Belanja Operasi	Rp.826.180.831.379	758.955.706.545,07	91,86	67.225.124.833,93
2	Belanja Modal	Rp.447.507.990.222	347.339.234.927,7	42,04	100.168.755.294,3
3	Belanja Tidak Terduga	Rp. 1.335.000.000	667.781.000	50,02	667.219.000
4	Belanja Transfer	Rp.166.609.108.330	166.380.627.234	99,86	228.481.096
Pembiayaan					
1	Penerimaan Pembiayaan	Rp.345.762.778.075	336.326.557.299,39	97,27	9.436.220.775,61
2	Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 15.323.809.151	12.500.000.000	81,57	2823.809.151

### 1.5. Sarana dan Prasarana

Dari segi penerimaan keuangan daerah yang berhasil adalah keuangan daerah yang mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan perekonomian tanpa memperburuk faktor-faktor produksi dan keadilan serta dengan sejumlah biaya administrasi tertentu. Keberhasilan keuangan daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya ditentukan oleh:

1. Perangkat lunak yaitu peraturan, tata cara dan petunjuk pelaksanaan harus sederhana, mudah dimengerti dan efektif dalam pelaksanaannya, tidak bertentangan dengan kepentingan umum, tidak memberi dampak ekonomi yang negatif, memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
2. Perangkat keras berupa personil, peralatan dan sarana/prasarana yang diperlukan memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Wajib Pajak yang diperlukan adanya kesadaran, kepatuhan, kejujuran dan *tax discipline*.
4. Kondisi masyarakat di bidang sosial, ekonomi dan politik dapat meningkatkan kualitas kondisi masyarakat secara berkesinambungan.



### 1.6. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pembangunan daerah yang telah dilaksanakan diberbagai sektor selama beberapa tahun terakhir ini telah memberikan hasil dan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Bengkayang. Namun demikian, permasalahan yang ditimbulkan dalam proses pembangunan menyebabkan tingkat kesejahteraan hidup diikuti oleh penguatan kelembagaan publik, termasuk alokasi sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan RKPD Kabupaten Bengkayang Tahun 2022, permasalahan utama pembangunan daerah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan tingginya persentase kemiskinan;
2. Kurangnya penataan wilayah serta pelestarian fungsi lingkungan hidup;
3. Masih kurangnya akses bidang infrastruktur dasar;
4. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan yang baik;
5. Masih melemahnya pengembangan sektor ekonomi berdasarkan potensi ekonomi kewilayahan;

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat sebagaimana yang dituangkan dalam RKPD 2022 antara lain :

1. Meningkatkan stabilitas daerah, penataan wilayah dan fungsi lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan dan sumber daya manusia.
3. Peningkatan ketahanan pangan daerah.
4. Akselerasi Pembangunan Infastruktur Dasar.
5. Peningkatan nilai tambah melalui penguatan kelembagaan Ekonomi dan Optimalisasi sektor – sektor unggulan daerah.
6. Meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan birokrasi.



## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. RPJMD Kabupaten Bengkayang**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2022 ini merupakan tahun keempat dari lima tahun Rencana Strategis atau RPJMD Kabupaten Bengkayang tahun 2021–2026.

#### **2.1.1. Visi dan Misi**

Visi merupakan gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah, merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana dan bagaimana Pemerintah Kabupaten Bengkayang harus dibawa dan berkarya agar konsisten, eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi yang ditetapkan dapat memberikan motivasi kepada seluruh pegawai (pejabat dan staf) dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan visi tersebut.

Visi pada prinsipnya merupakan gambaran mengenai sosok masa depan, yang bersifat memberi inspirasi dan motivasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap masa depan suatu organisasi.

Mengacu pada prinsip tersebut di atas, maka dapat dibuat suatu pengertian mengenai visi adalah sebagai suatu pernyataan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari citra, nilai arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen serta memiliki daya tarik dan dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

Visi yang telah ditetapkan perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi dan masyarakat sehingga menjadi visi bersama (shared vision) yang pada gilirannya



mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dilaksanakan secara demokratis dan menjunjung tinggi tegaknya supremasi hukum.

#### a. Visi Pemerintah Kabupaten Bengkayang

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Pemerintah Kabupaten Bengkayang menetapkan visi sebagai berikut:

**“Kabupaten Bengkayang Maju, Mandiri, Sejahtera Dan Berdaya saing Ditopang  
Pemerintahan Yang Bersih Dan Terbuka”**

Visi tersebut mengandung beberapa kata kunci yaitu “Sejahtera, dan Berdaya Saing” yang perlu dijelaskan agar memberikan pengertian dan persepsi yang sama bagi setiap anggota organisasi dan stakeholders, serta berbagai pihak yang berkepentingan.

Maju, diartikan sebagai suatu masyarakat yang diliputi kondisi fisik dan non fisik yang unggul, mandiri dan berwawasan ke depan yang luas dengan pemanfaatan segenap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya teknologi, dan sumber daya buatan, yang dilandasi kearifan dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan hidup dan ruang. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kemajuan daerah dan masyarakat Kabupaten Bengkayang untuk kurun waktu 2021–2025 adalah: *smart governance* (pengelolaan pemerintahan yg cerdas), *smart infrastructure* (pembangunan infrastruktur yg cerdas), *smart technology* (pemanfaatan teknologi yg cerdas), *smart mobility* (penyelenggaraan mobilitas/transportasi yg cerdas), *smart healthcare* (pengelolaan kesehatan lingkungan yg cerdas), *smart energy* (pemanfaatan energi yg cerdas), *smart building* (penataan bangunan tata ruang yg



cerdas), dan *smart citizenz* (membangun masyarakat yg cerdas). Selain itu, prioritas pembangunan juga diarahkan untuk membuka isolasi desa sangat tertinggal agar dapat memberikan dampak penguatan pada ekonomi lokal menuju desa mandiri.

Mandiri, diartikan sebagai keadaan daerah yang memiliki kemampuan dan keluasan dalam menentukan apa yang terbaik bagi daerahnya, termasuk dalam hal pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di daerah. Oleh karena itu, daerah yang mandiri ditandai oleh meningkatkannya kapasitas fiskal, kualitas aparat, efisiensi dan efektivitas layanan publik, kesadaran hukum masyarakat, dan kapasitas kelembagaan masyarakat desa. Daerah yang mandiri juga ditandai oleh meningkatnya inisiatif, inovasi, dan kreatifitas rakyat di daerah ini untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam mengatasi permasalahan daerah, sehingga daerah yang mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dengan daerah yang lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri.

Sejahtera, diartikan sebagai kondisi kemakmuran masyarakat Kabupaten Bengkayang yang terlihat pada terpenuhinya kebutuhan ekonomi secara optimal, adil dan merata. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bengkayang untuk kurun waktu 2021-2025 adalah: pertumbuhan ekonomi, PDRB per kapita, jumlah investor dan nilai investasi berskala nasional, persentase koperasi dan UMKM aktif, ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk, angka partisipasi murni, angka partisipasi kasar, angka harapan lama sekolah, angka rata-rata lama sekolah, angka kelangsungan hidup bayi, angka harapan usia hidup, persentase penduduk miskin, dan rasio penduduk bekerja. Masyarakat Kabupaten Bengkayang yang lebih sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Pembangunan perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi (2) Pengembangan investasi yang berbasis potensi lokal melalui perwujudan sinergitas UMKM dan dunia usaha skala menengah dan besar.

Berdaya Saing, diartikan sebagai keadaan tenaga kerja dan komoditi yang



dihasilkan di suatu daerah dapat berkompetisi dengan tenaga kerja dan komoditi yang dihasilkan oleh daerah lain atau negara lain. Suatu daerah akan memiliki daya saing tinggi jika proses ekonomi di daerah itu tidak mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dari seharusnya. Hal ini diperoleh sebagai akibat dari dicapainya kemajuan dan kemandirian daerah. Disamping itu, daya saing daerah akan meningkat jika IPM daerah lebih tinggi (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lebih baik), kualitas generasi muda meningkat baik dalam bidang seni budaya maupun olahraga, serta kerukunan hidup beragama dan kesejahteraan sosial terjaga dengan baik.

Pemerintahan yang bersih, diartikan sebagai suatu kondisi pemerintahan daerah yang bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik. Pemerintahan yang terbuka, diartikan sebagai suatu kondisi pemerintahan daerah yang mampu memberikan akses informasi publik yang optimal dan menerapkan sistem pengaduan publik yang baik. Visi pembangunan Kabupaten Bengkayang tahun 2021-2026 ini mengarah pada pencapaian tujuan dari dibentuknya pemerintahan Kabupaten Bengkayang. Visi pembangunan tersebut harus dapat diukur untuk mengetahui tingkat kemajuan, kemandirian, kesejahteraan, dan daya saing yang ingin dicapai

#### **b. Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang**

Pernyataan misi mengandung makna yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuan dirinya. Pernyataan misi merupakan hal yang sangat penting untuk mengarahkan kegiatan Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk lebih eksis dan dapat mengikuti efek global otonomi daerah.

Misi adalah gambaran sesuatu yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian visi, agar tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Bengkayang dapat berhasil dengan baik. Misi merupakan penjabaran dari visi, untuk mengarahkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Misi juga menggambarkan tugas-tugas yang diemban Pemerintah



Kabupaten Bengkayang sesuai kewenangan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang.

Misi yang ditetapkan diharapkan mampu menggerakkan seluruh komponen organisasi dan dapat memicu tindakan dan peran serta masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan positif yang mengarah pada pencapaian misi dan visi yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai VISI Kabupaten Bengkayang seperti tersebut diperlukan MISI yang dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun tujuan, sasaran dan strategi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas, dan Religius.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat.
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.
5. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa.
6. Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal.
7. Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan.

### **2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun, yang menggambarkan arah strategis organisasi. Tujuan diperlukan guna meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Sebagai penjabaran dari misi, tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dengan demikian tujuan dapat bersifat kualitatif



ataupun kuantitatif, harus searah dengan visi dan misi organisasi, merupakan jawaban atas prioritas permasalahan, mencakup jangka waktu relatif panjang, serta menunjukkan secara jelas arah program.

Untuk menetapkan tujuan, diperlukan suatu alat bantu berupa metode atau analisis yang dapat memberikan suatu rujukan teoritis dalam menggambarkan situasi dan kondisi Kabupaten Bengkayang. Salah satu metode atau analisis yang dianggap valid dan reliable memberikan bantuan untuk memahami situasi dan kondisi Kabupaten Bengkayang adalah metode atau analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats (SWOT), yang akan mencermati lingkungan strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang, baik lingkungan intern maupun lingkungan ekstern Pemerintah Kabupaten Bengkayang. Dari pencermatan lingkungan intern dan ekstern ini akan diperoleh strategi yang akan menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan guna memberikan rambu-rambu dalam menetapkan tujuan.

Agar dapat mengukur pencapaian tujuan pada suatu periode tertentu diperlukan adanya indikator kinerja tujuan, yang pada hakekatnya merupakan benefit atau impacts dari suatu kegiatan. Untuk keperluan ini dibutuhkan adanya Sistem Pengukuran Kinerja yang berlaku untuk seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Suatu instansi pemerintah dalam menetapkan tujuan harus memperhatikan kriteria Cukup jelas, Diselaraskan dengan Visi dan Misi, Mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman instansi, Mempertimbangkan faktor kunci keberhasilan (critical success faktor), Menggambarkan hasil yang ingin dicapai, Mengakomodasi issue strategis yang dihadapi, Mencerminkan "Core Area" dimana organisasi berperan.

Berdasarkan uraian di atas Pemerintah Kabupaten Bengkayang menetapkan tujuan berikut ini.

1. Misi Pertama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kerukunan dan kehidupan beragama masyarakat.
2. Misi Kedua bertujuan untuk melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah.



3. Misi Ketiga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur termasuk sarana dan prasarana dasar pemukiman dan Meningkatkan perekonomian daerah yang stabil dan mengurangi kesenjangan pendapatan.
4. Misi Keempat bertujuan untuk meningkatnya produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan perdagangan, jasa dan pariwisata.
5. Misi Kelima bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan desa dan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.
6. Misi Keenam bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan.
7. Misi Ketujuh bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menggunakan ruang berdasarkan RTRW, dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Bengkayang 2021-2026 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tabel 2.1 Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan

MISI		TUJUAN		INDIKATOR	
1	Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas, dan Religius	1.	Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat	1	Angka melek huruf (%)
				2	Rata-rata lama sekolah (tahun)
				3	Harapan Lama Sekolah (tahun)
		2	Meningkatkan kerukunan dan kehidupan beragama masyarakat	4	Konflik antar pemeluk agama
				5	Angka usia harapan hidup (tahun)
				6	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama
2	Mewujudkan tata kelola	3	Melakukan	7	Nilai Indeks



	pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat		reformasi birokrasi di pemerintahan daerah		Profesionalitas ASN
				8	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
				9	Nilai SAKIP
				10	Predikat SPBE
				11	Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat
				12	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah	4	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur termasuk sarana dan prasarana dasar pemukiman	13	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang
				14	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik
				15	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)
				16	Rumah tangga berakses air minum (%)
				17	Rumah tangga bersanitasi (%)
				18	Persentase penanganan sampah (%)
				19	Rumah tangga pengguna listrik PLN
			Meningkatkan perekonomian daerah yang stabil dan mengurangi kesenjangan pendapatan	20	Investasi (Rp Miliar)
				21	Persentase koperasi aktif (%)
				22	jumlah Usaha Menengah (unit)
				23	Persentase Penduduk Miskin(%)
				24	Tingkat



					pengangguran Terbuka (%)
4	Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata	6	Meningkatnya produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan perdagangan, jasa dan pariwisata.	25	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan
				26	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)
				27	Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)
				28	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)
5	Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa	7	Meningkatkan kapasitas aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan desa	29	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)
				30	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)
				31	Persentase desa yang menerapkan sistem cashless
		8	Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa	32	Indeks Desa Membangun
				33	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik
				34	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet



6	Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal	9	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan	35	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur
				36	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)
7.	Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan	10	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menggunakan ruang berdasarkan RTRW, dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.	37	Indeks Kualitas Air (IKA)
				38	Indeks Kualitas Udara (IKU)
				39	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
				40	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)
				41	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana

Tabel 2.2. Matrik Hubungan antara Tujuan dan Sasaran

TUJUAN			SASARAN				
Uraian		Indikator	Uraian		Indikator		
1	Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas, dan Religius	1	Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat	1	Meningkatkan kualitas pendidikan	1	Angka melek huruf (%)
				2	Rata-rata lama sekolah (tahun)		
				3	Harapan Lama Sekolah (tahun)		
				4	Angka usia harapan hidup (tahun)		
		2	Meningkatkan kerukunan dan kehidupan	3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya	5	Konflik antar pemeluk agama



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

			beragama masyarakat		keamanan serta ketertiban masyarakat		
				4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	6	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama
2	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat	3	Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah	5	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	7	Nilai Indeks Profesionalitas ASN
				6	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	8	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
				7	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	9	Nilai SAKIP
						10	Predikat SPBE
11	Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat						
				8	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	12	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR
3	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah	4	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur termasuk sarana dan prasarana dasar pemukiman	9	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	13	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)
				10	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	14	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik
						15	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)
11	Meningkatnya akses masyarakat	16	Rumah tangga berakses air minum (%)				



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

					terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	17	Rumah tangga bersanitasi (%)				
						18	Persentase penanganan sampah (%)				
				12	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	19	Rumah tangga pengguna listrik PLN				
				5	Meningkatkan perekonomian daerah yang stabil dan mengurangi kesenjangan pendapatan	13	Meningkatnya investasi daerah	20	Investasi (Rp Miliar)		
						14	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	21	Persentase koperasi aktif (%)		
								22	jumlah Usaha Menengah (unit)		
						15	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	23	Persentase Penduduk Miskin(%)		
								24	Tingkat pengangguran Terbuka (%)		
				4	Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata	6	Meningkatnya produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan perdagangan, jasa dan pariwisata.	16	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	25	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan
								17	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	26	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan
										27	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)
								18	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	28	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)
5	Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa	7	Meningkatkan kapasitas aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan desa					19	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	29	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)
								20	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	30	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

					pemerintahan desa dan BPD		perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)
						31	Persentase desa yang menerapkan sistem cashless
		8	Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa	21	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	32	Indeks Desa Membangun
						33	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik
						34	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet
6	Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal	9	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan	22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	35	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur
				23	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	36	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)
7	Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan	10	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menggunakan ruang berdasarkan RTRW, dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.	24	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	37	Indeks Kualitas Air (IKA)
						38	Indeks Kualitas Udara (IKU)
						39	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
				25	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	40	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)
				26	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	41	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana



## 2.2. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan. Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya dalam periode 03 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

Adapun sasaran dan indikator beserta target yang dilaksanakan pada tahun 2022 yang telah disesuaikan Prioritas RPJMD adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Sasaran, IKU dan Target dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatkan kualitas pendidikan	- Angka melek huruf (%)	95,68%
		- Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,07 Th
		- Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,47 Th
2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	- Angka usia harapan hidup (tahun))	74,17 Th
3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	- Konflik antar pemeluk agama	Tidak ada
4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	- Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0,33%
5	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	- Nilai Indeks Profesionalitas ASN	Sedang
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	- Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
7	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam	- Nilai SAKIP	B
		- Predikat SPBE	Cukup



	penyelenggaraan pemerintahan daerah	– Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat	B
8	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	– Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	50%
9	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	– Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	56,4%
10	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	– Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0,00227%
		– Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	8,61%
11	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	– Rumah tangga berakses air minum (%)	67,82%
		– Rumah tangga bersanitasi (%)	54,01%
		– Persentase penanganan sampah (%)	511,6
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	– Rumah tangga pengguna listrik PLN	511,6
13.	Meningkatnya investasi daerah	– Investasi (Rp Miliar)	3.115,67
14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	– Persentase koperasi aktif (%)	44,98%
		– jumlah Usaha Menengah (unit)	19 Unit
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	– Persentase Penduduk Miskin(%)	6,28%
		– Tingkat pengangguran Terbuka (%)	3,61%
16.	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	– Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan	33,71%



		Peternakan	
17.	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	– Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,27%
		– Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,82%
18.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	– Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	3,88%
19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	– Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	90,98%
20.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	– Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)	3 kali
		– Persentase desa yang menerapkan sistem cashless	33,61%
21.	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	– Indeks Desa Membangun	0,6932%
		– Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik	86,8%
		– Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet	62%
22.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	– Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur	70%
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	– Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan	20%



		perbatasan (%)	
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	– Indeks Kualitas Air (IKA)	53%
		– Indeks Kualitas Udara (IKU)	91,75%
		– Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,54%
25	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	– Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)	100%
26.	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	– Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana	11%

Tabel 2.4. Program Kerja dan Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2022

Program Kerja	Anggaran Rp.
Program Pengelolaan Pendidikan	107.931.933.443
Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	27.795.350
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	61.381.308384
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	533.820.000
Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	156.864.400
Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	1.014.140.000
Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	272.261.000
Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	272.261.000
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	33.214.462.329
Program Kepegawaian Daerah	2.461.585.300
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	187.935.674.844
Program Penyelenggaraan Jalan	300.077.686.133
Program Pengelolaan Sumber Daya Air	16.911.275.261



Program Kawasan Permukiman	20.110.498.497
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	8.099.447.500
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	7.053.030.000
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	4.176.624.000
Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.360.015.500
Program Promosi Penanaman Modal	77.907.000
Program Pengolahan Data Sistem Informasi Penanaman Modal	28.630.000
Program Pemberdayaan Sosial	16.5391.364
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	120.959.000
Program Rehabilitasi Sosial	811.276.554
Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	552.546.050
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.303.324.766
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.791.021.125
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20.058.000
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	282.372370
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	75..242.000
Program Pengembangan Ekspor	34.537.000
Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	183.005.300
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	95.130.000
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.946.931.000
Program Peningkatan Kerjasama Desa	83.366.900
Program Penataan Desa	1.753.686.906
Program Administrasi Pemerintahan Desa	2.259.560.879
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	144.153.000
Program Pengelolaan Perbatasan	435.955.000
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	685.157.500
Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	51.269.300
Program Pengelolaan Persampahan	1.886.878.095
Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	269.130.700
Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	83.686550
Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	20..322400
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	974.144.446
Program Penanggulangan Bencana	1.074.137.150
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan	194.504.100



Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	33.214.462.329
Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	6.425.195.400
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	417.092.000
Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	73.994.000
Program Peningkatan diverifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	954.281.900
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	75.242.000
Program Penanganan Kerawanan Pangan	66.183.000
<b>Jumlah</b>	<b>781.308.208.734</b>



## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 sebagai dasar rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 yang telah disahkan oleh DPRD menjadi APBD, APBD ini pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran. Pengukuran target kinerja dari 26 (dua puluh enam) sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya.

### 3.1. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2022

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja. Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun rincian pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan	- Angka melek huruf (%)	95,68%	97,60%	101,,82%
		- Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,07 Th	7,00 Th	99,01%
		- Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,47 Th	12,14 Th	97,35%
2.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	- Angka usia harapan hidup (tahun)	74,17 Th	74,00 Th	99,77%
3.	Meningkatnya	- Konflik antar pemeluk	0	0	100,00



	kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	agama			
4.	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	– Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0,33%	0,10%	30,30%
5.	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	– Nilai Indeks Profesionalitas ASN	71,00	67,96	95,72
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	– Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WDP	WDP
7.	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	– Nilai SAKIP	B	B	100%
		– Predikat SPBE	Cukup	Cukup	100%
		– Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat	B	B	100%
8.	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	– Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	50%	30%	60%
9.	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	– Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	56,40	58,75	104,17%
10.	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi),	– Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0,00	0,61	0,61
		– Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	38,61%	56,24%	145,66%



	industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya				
11.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	- Rumah tangga berakses air minum (%)	67,82	60,92	89,83
		- Rumah tangga bersanitasi (%)	54,01%	45,35	83,97
		- Persentase penanganan sampah (%)	11,49	15	1.31
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	- Rumah tangga pengguna listrik PLN	51,00	57,78	113,29%
13.	Meningkatnya investasi daerah	- Investasi (Rp Miliar)	3.115,67	763,54	24,51%
14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	- Persentase koperasi aktif (%)	44,98%	57%	127%
		- jumlah Usaha Menengah (unit)	19 Unit	0	0%
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	- Persentase Penduduk Miskin(%)	6,28%	0,46%	7,32%
		- Tingkat pengangguran Terbuka (%)	3,61%	3,61%	100%
16.	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	- Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	33,71%	50,37%	149,42%
17.	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	- Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,27%	15,27%	100%
		- Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,82%	7,82%	100%
18.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	- Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	3,88%	3,84%	98,97%



19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	- Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	90,98%	90,98%	100%
20.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	- Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)	3 kali	3 Kali	100%
		- Persentase desa yang menerapkan sistem cashless	33,61%	33,61%	100%
21.	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	- Indeks Desa Membangun	0,6932%	0,7155%	103,21%
		- Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik	86,8%	86,44%	99,58%
		- Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet	62%	63,93%	103,11%
22.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	- Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur	70%	70,59%	100,84%
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	- Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)	20%	18%	90%
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	- Indeks Kualitas Air (IKA)	53	55,71	105,11%
		- Indeks Kualitas Udara (IKU)	91,75	92,655	100,98%
		- Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,54	36,33	89,62%
25.	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW	- Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)	100%	100,00%	100,00%
26.	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	- Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana	11%	3,28%	29,82%



## Sasaran Strategis 1 Meningkatkan kualitas pendidikan

### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Angka melek huruf (%)	95,68%	97,60%	101,82
		2. Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,07 Th	7,00 Th	99,01
		3. Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,47 Th	12,14 Th	97,30
Capaian Kinerja					99,39
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang 2022 sebesar 99,39% yang dihasilkan dari pengukuran kinerja ke 3 (tiga) capaian indikator kinerja utama Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten ditahun 2022.

Adapun ke tiga (3) Indikator Kinerja Utama Kabupaten tersebut adalah meliputi dari capaian kinerja indikator kinerja utama angka melek huruf di Kabupaten Bengkayang sebesar 101,82%, realiasi 97,60%, dari target yang ditetapkan sebesar 95,68%, capaian Indikator Kinerja Utama rata-rata lama sekolah sebesar 99,01%, realisasi 7,00 tahun dari targetnya sebesar 7,07 tahun. Capaian Indikator Kinerja Utama harapan lama sekolah sebesar 97,30%, realisasi 12,14 tahun dari targetnya sebesar 12,47 tahun.

Meningkat pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada suatu bangsa.



Perkembangan yang terjadi didunia pendidikan khususnya di Kabupaten Bengkayang cukup mengembirakan. Hal ini tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat terlihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

Pada tahun 2021, terdapat 274 SD, 84 SMP, 30 SMA, dan 10 SMK di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada, rasio murid dan guru SD sederajat adalah sebesar 15. Artinya seorang Guru harus mengajar sebanyak 15 siswa. Rasio murid guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat sebesar 15. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat didapatkan angka rasio murid guru sebesar 15. Hal ini berarti bahwa ketersediaan guru terhadap murid yang ada cukup memadai untuk tingkat SD, SMP maupun SMA/SMK.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
4.	Meningkatkan kualitas pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan	107.931.933.44 3	95.148.226.10 6	88,16	99,39	18,52
		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	27.795.350	20.450.800	73,58		
		Total	107.959,728.79 3	95168676906	80,87		

Berdasarkan tabel diatas persentase efisiensi penggunaan sumber daya dalam terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang 2022, antara lain capaian realisasi anggarannya sebesar 80,87%, capaian kinerja sebesar 99,39%, Efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 18,52%. dalam hal ini efisiensi penggunaan sumber dayanya, dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien.



**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja.**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 2 (dua) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang di tahun 2021, diantaranya adalah :

1. Program Pengelolaan Pendidikan dalam meningkatkan Partisipasi PAUD, meningkatkan partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar serta meningkatkan partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022 .
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas terhadap Rasio Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 43,32% dari realisasi 1,327, targetnya sebanyak 3,063 jiwa.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan dalam penyelenggaraan program tersebut adalah Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD**

Tabel 3.4. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Angka rata-rata lama sekolah	81,35	97,60	96,77	16,25
		2. Penduduk melek huruf	6,82	7,00	7,23	0,18
		3. Angka Harapan Lama Sekolah	6,75	12,14	12,66	5,39

Berdasarkan tabel diatas perbandingan capaian indikator kinerja utama pada sasaran strategis meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022, angka rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan sebesar 16,25%, penduduk melek huruf 0,18%, dan angka Harapan Lama Sekolah 5,39% di tahun 2021.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah	97,60	0
		Penduduk melek huruf	7,00	0
		Angka Harapan Lama Sekolah	12,14	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Keberhasilan capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat terlihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

Pada tahun 2021, terdapat 274 SD, 84 SMP, 30 SMA, dan 10 SMK di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada, rasio murid dan guru SD sederajat adalah sebesar 15. Artinya seorang Guru harus mengajar sebanyak 15 siswa. Rasio murid guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat sebesar 15. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat didapatkan angka rasio murid guru sebesar 15. Hal ini berarti bahwa ketersediaan guru terhadap murid yang ada cukup memadai untuk tingkat SD, SMP maupun SMA/SMK.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang 2022, belum maksimalnya akses internet secara merata serta masih minimnya Sumber Daya Manusia dalam penguasaan IPTEK di kalangan pendidik atau guru di Kabupaten Bengkayang sampai saat ini.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan upaya - upaya diantaranya adalah:



1. Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan program pengelolaan pendidikan dengan melalui kegiatan warga negara usia 7-12 tahun dan warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama
2. Penambahan pengajuan pelayanan Ijin pendirian Pendidikan Dasar dan Rasio Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV yang berkompeten dalam penguasaan IPTEK .

## Sasaran Strategis 2 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
2.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka harapan hidup (tahun)	74,17	74,00	99,77
Capaian Kinerja					99,77
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022 sebesar 99,77 % dari angka harapan hidup yang ditargetkan 74,17 tahun, realisasinya sebesar 74,00 tahun berdasarkan data yang di release oleh Badan Statistik Kabupaten Bengkayang ditahun 2022 sehingga capaian kinerja pada sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang dikategorikan “Sangat memuaskan”.

Dengan Usia harapan hidup pada umur tahun tersebut maka rata-rata hidup yang masih dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai usia tersebut dalam situasi



mobilitas yang berlaku di Kabupaten Bengkayang saat ini adalah rata – rata bayi yang baru lahir pada tahun tersebut.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	61.381.308.384	51.437.622	83,80	99,77	14,74
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	533.820.000	451.838.800	86,26		
			61.915.128.384	503.275.622	85,03		

Persentase realisasi anggaran sebesar 85,03% dan realisasi capaian kinerjanya 99,77%, efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 14,74%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Apabila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka kesejahteraan rakyat juga akan meningkat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh



sumber daya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan, dan ketersediaan dokter.

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat serta program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 61.915.128.384 dan realisasi sebesar Rp.503.275.622 dalam menyelenggarakan kesehatan jiwa ke seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Bengkayang serta Desa Siaga Aktif dalam penyelenggaraan masyarakat dibidang kesehatan namun penyerapan anggaran sebesar 85,03% dikarenakan lemahnya perencanaan yang sering memakan waktu lama dan keterlambatan pada pengesahannya dengan target realisasi anggaran sehingga tidak tercapai. Dalam hal ini perangkat daerah yang bertanggung jawab terhadap program pelaksanaan kegiatan adalah Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dan sumber data Kantor Statistik di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.8. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
2.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (tahun)	73,84	74,00	74,33	0,16

Angka harapan hidup di Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan sebesar 0,16% dari tahun sebelumnya dari angka harapan hidup 73,83 tahun meningkat menjadi 74,00 tahun di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena masyarakat di Kabupaten Bengkayang melaksanakan hidup yang lebih baik, melakukan pencegahan



dan perawatan ibu serta meningkatnya pendidikan dan pendapatan perkapita di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2022.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)**

Tabel 3.9. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
2.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup (tahun)	74,00	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,16% dari tahun 2021 hal ini dikarenakan adanya penerapan paradigma sehat yang berfokus pada penguatan promotif-preventif dengan gerakan masyarakat hidup sehat dan adanya peningkatan kualitas dan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan di Kabupaten Bengkayang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang. Jumlah sarana kesehatan yang tersedia pada tahun 2022 adalah: Rumah Sakit Umum sebanyak 2 unit, Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu 64 unit, dan Apotek sebanyak 13 unit.

Angka Harapan Hidup erat kaitannya dengan kualitas kesehatan masyarakat, hal ini tentu saja didukung oleh fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai, tenaga kesehatan yang tersedia dan program-program yang menunjang seperti keluarga berencana, persalinan yang aman, perbaikan nutrisi, imunisasi, pola hidup sehat, perbaikan sanitasi rumah dan kesehatan lingkungan.



Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, pemerintah melakukan intervensi maksimal untuk menurunkan angka kematian ibu, penanganan stunting, pengobatan penyakit menular seperti Tuberculosis dan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular seperti Diabetes Melitus dan Hipertensi atau Darah tinggi, dan imunisasi pada ibu hamil, bayi, dan anak-anak, memberi pengobatan pada masyarakat yang sakit, melalui pelayanan medis, pencegahan, pengalihan dan penanggulangan terhadap pencemaran lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang.

### Sasaran Strategis 3

#### Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat

##### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
3.	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	Konflik antar pemeluk agama	0	0	100
Capaian Kinerja					100
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang dikategorikan “Sangat Memuaskan”, dengan capaian kerjanya sebesar 100%.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.11. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
3.	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	156.864.400	118.018.700	72,91	100	12,85
		Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	1.014.140.000	991.623.300	97,78		
		Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	114.143.650	103593700	90,76		
			1.290.148.050	1.213.235.700	87,15	100	

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis Meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 87,15% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 100%, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,85%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program penguatan Ideologi pancasila dan karakter kebangsaan, program peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik serta program



pemberdayaan dan pengawasan organisasi Kemasyarakatan dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 1.290.148.050 dengan penyerapan anggarannya sebesar Rp 1.213.235.700, sehingga dapat meningkatkan potensi konflik SARA yang tertangani, meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu serta meningkatkan ormas yang terbina di Kabupaten Bengkayang sebesar 87,15%. Dalam hal ini perangkat daerah yang bertanggung jawab penuh terhadap program pelaksanaan kegiatan tersebut adalah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.12. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat kemajuan
			2021	2022		
3.	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	Konflik antar pemeluk agama	0	0	0	0

Berdasarkan data diatas capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 ,tahun 2021 serta ditahun 2022 tergolong masih aman.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.13. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
3.	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	Konflik antar pemeluk agama	0	0



--	--	--	--	--

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang dikarenakan meningkatnya rasa toleransi antar umat beragama masyarakat di Kabupaten Bengkayang dengan pemerintah dalam hal berkoordinasi dan bekerja sama yang baik dalam menjaga Kantibmas di Kabupaten Bengkayang terkait dengan kegiatan pengamanan dan penertiban di Kabupaten Bengkayang.

Hal ini sangat menunjukkan bahwa kondisi yang terjadi di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami kondisi yang masih sangat diharapkan oleh setiap masyarakat maupun para calon investor yang masih ingin menanamkan investasinya serta dapat menjalankan usahanya di Kabupaten Bengkayang dengan baik.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang antara lain kurang komunikasi, karena sulitnya menjangkau daerah pedalaman di wilayah Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis ini, strategi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat adalah melakukan sosialisasi dan pembinaan serta monitoring ke daerah – daerah wilayah pedalaman di Kabupaten Bengkayang.



**Sasaran Strategis 4 :  
Meningkatnya kualitas kehidupan beragama**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 4

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0,33%	0,10%	30,30%
Capaian Kinerja					30,30%
Cukup					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 30,30%, dengan realisasinya 0,10% dari target yang ditetapkan sebesar 0,33% mengalami kegagalan berdasarkan hasil pengukuran kinerja capaian kinerja sasaran strategis tersebut dikategorikan 'Cukup' (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggungjawabkan, dan perlu banyak perbaikan tidak mendasar.

**Sumber data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022**

No	Agama	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki	%	Perempuan	%	Jiwa	%
1.	Islam	52,710	18,15	49,883	17,17	102,593	35,32
2.	Kristen	40,874	14,07	37,492	12,91	78.366	26,98
3.	Katolik	47.299	16,28	43.298	14,91	90.597	31,19
4.	Hindu	142	0,05	124	0,04	266	0,09
5.	Budha	8.331	2,87	7.603	2,62	15,934	5,49
6.	Khonghucu	1.408	0,48	1.203	0,41	2.611	0,90
7.	Kepercayaan Terhadap Tuhan Y.M.E	53	0,02	44	0,02	97	0,03
Kab.Bengkayang		150.817	51,92	239.647	48,08	290.464	100



### Sumber data Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkayang

No	Rumah Ibadah	Jumlah	Tahun Data
1.	Gereja Katolik	253	2022
2.	Vihara/ Klenteng	21	2022
3.	Mesjid	196	2022
4.	Mushola	115	2022
5.	Gereja Protestan	371	2019
6.	Pura	2	2022
		958	

### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
4.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	272.261.000	35.744.025	56,34	30,30	N/A
		Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	6.425.195.400	639.711.840	99,56		
			6.697.456.400	35.744.025	56,34	30,30	N/A

Persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 56,34% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 30,30%, Efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

### c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dengan presentase penyerapan anggaran sebesar



56,34%, realisasi anggaran sebesar Rp. 35.744.025, dari yang ditargetkan sebesar Rp. 6.697.456.400 dengan melalui pelaksanaan Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial serta Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang dengan cara meningkatkan penanganan konflik sosial, dan meningkatkan pelayanan kesejahteraan rakyat melalui kegiatan fasilitasi pengelolaan bina mental spiritual dalam memberikan kebijakan, evaluasi, dan capaian kinerja terkait dengan kesejahteraan sosial di Kabupaten Bengkayang.

Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah memberikan kontribusi berupa Bantuan Sosial kepada masyarakat atas dasar kebijakan, evaluasi capaian kinerja terkait dengan kesejahteraan sosial diantaranya adalah berupa kebijakan - kebijakan hari raya, seperti; safari natal, safari idul fitri dan kebangkitan nasional yang di selenggarakan di 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang serta memberikan Bantuan Hewan Qurban terhadap ke 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang, yang di selenggarakan melalui Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis, yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Sekretariat Daerah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.16. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat kemajuan
			2021	2022		
4.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0	0,10%	0,50	0

Realisasi sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 belum ada penilaian perbandingan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan masih dalam bentuk peralihan antar misi masa RPJMD lama



ke misi masa RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026, sehingga sasaran strategis dan indikator kinerja utamanya masih belum ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2021.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.17. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
4.	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0,10%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkulu Tengah 2022 adalah sebagai berikut :

1. belum adanya laporan secara administrasi dari Kecamatan terkait pendataan rumah ibadah dan pemeluk agama di setiap kecamatan, namun pendataan terkait dengan data rumah ibadah dan pemeluk agama masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah secara umum di terima dari kantor kementerian agama yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah,
2. masih banyaknya pemeluk agama di Kabupaten Bengkulu Tengah yang masih belum tercatat di pusat, terutama pemeluk agama protestan, dikarenakan organisasi masyarakatnya banyak.
3. Regulasi Pelaksanaan Bantuan Keuangan Parpol berubah-ubah dalam waktu satu tahun anggaran sehingga menghambat serapan anggaran tidak sesuai target yang ditentukan
4. Sarana dan Prasarana kerja pada Bidang POLDAGRI dan ORMAS tidak dapat secara optimal dimanfaatkan karena perangkat lunak hanya tersedia stok lama (laptop tahun 2010 dan spesifikasi rendah).



5. Banyak Ormas yang berada di wilayah Kabupaten Bengkayang belum/tidak melaporkan keberadaannya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, telah dilakukan revisi terkait mekanisme pencairan Bantuan Keuangan partai politik sesuai dan mengacu pada Peraturan terbaru dan monitoring dan sosialisasi Permendagri No 56 Tahun 2017 Tentang Pengawasan Ormas.

**Sasaran Strategis 5 :  
Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 5

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
5.	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	Nilai Indeks Profesionalitas ASN	71,00	67,96	96,00
Capaian Kinerja					96,00
Sangat memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 96%, dengan realisasinya 67,96% dari target yang ditetapkan sebesar 71,00 % mengalami kegagalan. Namun berdasarkan hasil pengukuran kinerja capaian kinerja sasaran strategis tersebut dapat dikategorikan 'Sangat Memuaskan.' Dikarenakan korelasi antara realisasi berbanding dengan target menghasilkan capaian kinerja yang sangat memuaskan.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.19. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
5.	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	Program Kepegawaian Daerah	2.461.585.300	227.9013.409	92,58	96,00	3,48

Persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 92,58% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 96,00%, sehingga tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya mencapai sebesar 3,48%, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang dengan presentase penyerapan anggaran sebesar 92,58%, realisasi anggaran sebesar Rp. 227.9013.409, dari yang ditargetkan sebesar Rp. 2.461.585.300 dengan melalui pelaksanaan Program Kepegawaian Daerah, dalam meningkatkan kompetensi SDM aparatur daerah dengan cara pemenuhan jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi, dan pemenuhan pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural yang di selenggarakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis, yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Bengkayang.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.20. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
5.	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	Nilai Indeks Profesionalitas ASN	Na	67,96	71,00	0

Realisasi sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang belum ada penilaian perbandingan dengan sebelumnya, dikarenakan masih dalam bentuk peralihan antar misi masa RPJMD lama ke misi masa RPJMD yang baru, sehingga sasaran strategis dan indikator kinerja utamanya belum ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.21. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
5.	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	Nilai Indeks Profesionalitas ASN	67,96	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah disebabkan minimnya pengalokasian anggaran penyelenggaraan diklat teknis, dan tidak adanya laporan / informasi dari Perangkat Daerah kepada BKPSDM Kabupaten Bengkulu Tengah terkait dengan Aparatur Sipil Negara yang telah mengikuti diklat, sehingga data tidak terupdate pada BKPSDM.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah, telah dilaksanakan pembuatan Google Form dalam rangka mempermudah dalam pendataan Aparatur Sipil Negara terkait dengan kegiatan diklat, kegiatan seminar/workshop yang di ikuti oleh ASN di Kabupaten Bengkulu Tengah.

**Sasaran Strategis 6 :  
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 6

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WDP	WDP
Capaian Kinerja					WDP

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 melalui pencapaian kinerjanya terhadap indikator kinerja utama Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah masih WDP, dan masih belum mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.



Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah memiliki kebijakan pencatatan, penyajian dan pengungkapan aset tetap. Namun belum dilaksanakan secara memadai. Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat tidak dapat memperoleh bukti pemeriksaan yang cukup dan tepat tentang nilai tersebut, karena tidak tersedia data dan informasi pada satuan kerja terkait. Sebagai akibatnya Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap pemeriksaan tersebut.

### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.23. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	187.935.674.844	172.253.345.419	91,66	WDP	N/A

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 91,66 % dan tidak terdapat adanya perbandingan antar realisasi pada anggaran terhadap realisasi pencapaian kinerja dikarenakan indikator kinerja utamanya tidak berupa angka sehingga tidak dilakukan pengukuran terhadap kinerja pada indikator tersebut sehingga efisiensi penggunaan sumber daya sasaran kinerja meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah masih perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut. Efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).



**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja Indikator Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkayang di laksanakan dengan melalui penyelenggaraan program pengelolaan keuangan daerah, yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan dalam penyerapan anggaran belanja Pemerintah Daerah dan Ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan serta ketepatan waktu dalam penetapan APBD di Kabupaten Bengkayang secara efektif dan efisien, yang di selenggarakan oleh Perangkat Daerah sebagai pelaksana teknis yang bertanggungjawab langsung dalam pelaksanaan program yaitu Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.24. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WDP	WDP	WTP	0

Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkayang belum mengalami perubahan tahun sebelumnya.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.25. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WDP	0



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/ penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah antara lain TLHP yang telah ditindaklanjuti masih belum terselesaikan sampai saat ini.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran strategis di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 adalah peningkatan motivasi kepada Seluruh Perangkat Daerah agar dapat menggunakan sumber daya baik berupa anggaran maupun waktu secara efektif dan efisien. Secara efektif berarti Pemerintah dapat memastikan aktivitas yang dibiayai anggaran berdaya guna dan berdampak pada target - target pembangunan. Secara efisien berarti pemerintah telah memastikan penggunaan anggaran negara secara bijak dan proporsional.

**Sasaran Strategis 7**

**Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.26. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 7

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	1. Nilai SAKIP	60	60,09	100
		2. Predikat SPBE	1,87	1,87	100
		3. Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat	76,8	83,41	109
Capaian Kinerja					103
Sangat memuaskan					



Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 103%, pencapaian sasaran tersebut dikarenakan adanya keberhasilan di 3 (tiga) indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang di tetapkan sebagai tolak ukur pendukung tercapainya sasaran strategis dimaksud. Ke 3 (tiga) keberhasilan indikator kinerja utama dimaksud adalah:

1. Keberhasilan indikator kinerja utama terhadap Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kabupaten Bengkayang tersebut adalah sebesar 100% dengan realisasi nilainya sebesar 60,09 dan berkategori baik dari target yang di perjanjikan dalam sebuah dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2022 sebesar 60 dan berkategori baik;
2. Keberhasilan indikator kinerja utama indek kepuasan masyarakat di Kabupaten Bengkayang sebesar 109%, realisasi 83,41 (baik) dari nilai yang ditargetkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang di tahun 2022 sebesar 76,80 dan berkategori baik;
3. Keberhasilan indikator kinerja utama predikat SPBE di Kabupaten Bengkayang sebesar 100%, realisasi 1,87%, dari yang target yang di perjanjikan pada tahun 2022 sebesar 1,87%.

Capaian kinerja sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang ini secara umumnya di kategorikan “Sangat memuaskan”.

Komponen – Komponen nilai dalam penentuan bobot pencapaian keberhasilan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.27. Rincian penilaian capaian kinerja SAKIP Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 dan tahun 2022

No	Komponen Yang di nilai	Bobot	Nilai
			2022
1.	Perencanaan Kinerja	30	20,62
2.	Pengukuran Kinerja	30	15,71
3.	Pelaporan Kinerja	15	10,71
4.	Evaluasi Internal	25	13,15



	Nilai Hasil Evaluasi	100	60,19
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

Tabel 3.25. Tingkat penilaian AKIP sesuai Permenpan dan RB nomor 12 tahun 2015

No.	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat memuaskan
2	80-90	Memuaskan, mempunyai perubahan kinerja tinggi, dan sangat Akuntabel
3	70-80	Sangat Baik, Akuntabel berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	60-70	Baik, Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5	50-60	Cukup (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggung jawabkan, dan perlu banyak perbaikan tidak mendasar
6	30-50	Kurang (sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan mendasar
7	0-30	Sangat Kurang (sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan Manajemen Kinerja. Perlu perbaikan yang mendasar

Komponen – komponen yang dinilai dalam penentuan bobot capaian keberhasilan pada Nilai Indeks SPBE, Domain, dan aspek Pemerintah Kabupaten Bengkayang antara lain :

Tabel 3.28 Rincian penilaian capaian kinerja SPBE

No	Domain dan Aspek	Penilaian	Bobot %	Nilai	
				2021	2022
	SPBE			1,76	1,87
1.	Domain	Kebijakan SPBE	13	1,80	2,50
	Aspek 1	Kebijakan Internal terkait tata kelola	13	1,80	2,50



SPBE					
2	Domain 2	Tata Kelola SPBE	25	1,00	1,50
	Aspek 2	Perencanaan Strategis	10	1,00	2,00
	Aspek 3	Teknologi Informasi dan Komunikasi	10	1,00	1,25
	Aspek 4	Penyelenggaraan SPBE	5	1,00	1,00
3.	Domain 3	Manajemen SPBE	16,5	1,00	1,00
	Aspek 5	Penerapan Manajemen SPBE	12	1,00	1,00
	Aspek 6	Audit TIK	4,5	1,00	1,00
4.	Domain 4	Layanan SPBE	45,5	2,43	2,20
	Aspek 7	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	27,5	2,50	1,90
	Aspek 8	Layanan Publik Berbasis Elektronik	18	2,33	1,90

Tabel 3.29. Interval Indeks SPBE

No.	Nilai	Kategori
1.	4,2 – 5,0	Memuaskan
2.	3,5 - < 4,2	Sangat Baik
3.	2,6 - < 3,5	Baik
4.	1,8 - < 2,6	Cukup
5.	< 1,8	Kurang

Komponen – Komponen dalam penilaian pengukuran SKM Pemerintah Kabupaten Bengkayang terdiri dari 9 unsur pelayanan yang terdiri dari :

1.	Persyaratan
2.	Prosedur
3.	Waktu Pelayanan
4.	Biaya/Tarif
5.	Produk Layanan
6.	Kompetensi Pelaksana
7.	Perilaku Pelaksana
8.	Maklumat Pelayanan
9.	Penanganan Pengaduan

Tabel 3.30. Nilai mutu pelayanan dan katagori yang diberikan

No.	Mutu Pelayanan	Kategori
1.	81,26 – 100,00	A ( Sangat Baik )
2.	62,51 – 81,25	B ( Baik )
3.	43,76 – 62,50	C (Kurang Baik)
4.	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)



Berdasarkan hasil pelaksanaan pengukuran yang telah dilakukan pada periode Maret sampai Nopember 2022 telah diperoleh hasil survey kepuasan masyarakat terhadap 27 (dua puluh tujuh) Unit Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai berikut:

Tabel 3.31. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

No.	Unit Pelayanan Publik	SKM
1.	Kecamatan Bengkayang	84,02
2.	Kecamatan Lumar	83,34
3.	Kecamatan Ledo	90,00
4.	Kecamatan Tujuh belas	73,82
5.	Kecamatan Seluas	86,36
6.	Kecamatan Jagoi Babang	84,25
7.	Kecamatan Samalantan	79,59
8.	Kecamatan Teriak	81,91
9.	Kecamatan Sungai Raya	83,44
10.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	85,47
11.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	82,51
12.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	84,18
13.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	84,08
14.	Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja	84,92
15.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	86,30
16.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	84,08
17.	Dinas Perhubungan	86,67
18.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	82,42
19.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	83,44
20.	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	84,14
21.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	83,47
22.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	78,48
23.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	78,48
24.	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	80,81
25.	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda	82,46
26.	Bagian Umum Setda	82,77
27.	Bagian Organisasi Setda	84,92



Nilai IKM	2251,94
Jumlah Nilai Rata – Rata	83,41
Tingkat Pelayanan Publik	Baik

### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.32. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
7.	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	33.214.462.329	29,157.060.939,24	87,78	103%	15,22

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 87,78% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 103%, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 15,22%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

### c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di dukung oleh Tingkat pencapaian pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah sebesar Rp. 33.214.462.329, realisasi Rp. 29,157.060.939,24 dengan penyerapan anggarannya sebesar 87,78% yang meliputi kegiatan penataan organisasi dalam meningkatkan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi serta program informasi dan komunikasi publik dalam meningkatkan layanan publik di



Kabupaten Bengkayang tahun 2022, yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi. Dalam hal ini Perangkat Daerah yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan program ini adalah Dinas Komunikasi dan Kominfo dan Sekretariat Daerah dan seluruh Perangkat Daerah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.33. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
7.	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	1. Nilai SAKIP	59,39	60,09	60	0,70
		2. Predikat SPBE	1,76	1,87	2,60	0,11
		3. Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat	83,38	83,41	76,8	0,03

Hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 'tidak diperbandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi tahun 2022 ini lebih menitik beratkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada tingkat pemerintah daerah maupun tingkat Perangkat Daerah.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.34. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
7.	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan	1. Nilai SAKIP	60,09	0



	pemerintahan daerah	2. Predikat SPBE	1,87	0
		3. Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat	83,41	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan kinerja sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 ini disebabkan:

- adanya perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen pemerintahan telah berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome);
- adanya penetapan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ;
- adanya komitmen pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah dalam melaksanakan percepatan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna mendukung government di daerah Kabupaten Bengkulu Tengah dimana pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah telah melaksanakan sosialisasi penggunaan sertifikasi elektronik yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Sosialisasi, itu diadakan dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah pusat untuk mempercepat implementasi penyelenggaraan SPBE di Kabupaten Bengkulu Tengah;
- Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah telah menyusun pohon kinerja dari level Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah hingga ke Perangkat Daerah;



- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun instrumen pedoman evaluasi internal dan melakukan evaluasi terhadap 22 Perangkat Daerah;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah memperbaiki kualitas Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama baik di level Pemerintah Kabupaten sampai ke Perangkat Daerah;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan pemenuhan peguploadan dokumen pada aplikasi esr.menpan.go.id;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah merevisi dokumen LKIP Pemerintah Kabupaten terkait analisis program/kegiatan dalam pencapaian Kinerja;
- Pemerintahan Kabupaten Bengkayang telah memiliki aplikasi Sistem Informasi Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (SILAKIPPDA);
- Menyelenggarakan bimbingan teknis penyusunan laporan kinerja 2022 dengan mengundang narasumber dari BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat;
- Melaksanakan pendampingan pra evaluasi SAKIP bersama tim evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI di Jakarta;
- Melaksanakan pendampingan evaluasi SAKIP bersama tim evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI melalui zoom meeting.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2022 terdapat beberapa permasalahan dalam proses implementasi manajemen kinerja pemerintah di Kabupaten Bengkayang diantaranya adalah;

#### 1. Perencanaan

- masih terdapat perencanaan tingkat pemerintah daerah yang kondisi kinerja sasaran strategisnya yang kurang tepat jika dikawal pada tingkat pemerintah desa. yaitu sasaran meningkatnya kualitas kehidupan beragama.
- Indikator kinerja yang ada pada tingkat Kabupaten belum sepenuhnya memenuhi kriteria spesifik, terukur/*measurable*, relevan dan cukup yaitu indikator persentase koperasi aktif dan jumlah usaha menengah.



- Indikator kinerja pada level Perangkat Daerah belum sepenuhnya memenuhi kriteria spesifik, terukur, relevan, dan cukup.
- *Cascading* kinerja yang telah disusun belum mengaju pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021, yaitu belum sepenuhnya mempertimbangkan *logical framework* dan *Critical Success Factor (CSF)* atas pencapaian kinerja.

## 2. Pengukuran Kinerja

- pelaksanaan pengukuran dan pengumpulan data kinerja yang dilakukan belum menggunakan elektronik dan pelaksanaannya belum pada pencapaian kinerja secara berkala dan berjenjang sehingga belum terlihat adanya *feedback* dari pimpinan terkait dengan pencapaian kinerja.
- pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pada beberapa Perangkat Daerah masih berorientasi pada penyerapan anggaran belum pada pencapaian kinerja secara menyeluruh untuk dapat mengetahui ketercapaian dan kendala yang dihadapi.
- Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya di manfaatkan untuk penyesuaian aktivitas dan anggaran yang belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward and punishment* ke setiap individu pegawai.

## 3. Pelaporan Kinerja

- Hasil analisis pada laporan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Bengkayang belum secara detail menyajikan *benchmark* dengan membandingkan capaian kinerja daerah lain, rata-rata provinsi, dan rata-rata nasional.
- Informasi dalam laporan kinerja Perangkat Daerah belum digunakan untuk perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya.

## 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Laporan hasil evaluasi belum memberikan catatan dan rekomendasi yang cukup untuk memperbaiki kualitas implementasi SAKIP pada setiap Perangkat Daerah.
- belum sepenuhnya Perangkat Daerah dilakukan evaluasi AKIP internal dan menindaklanjuti hasil evaluasi yang disampaikan oleh inspektorat.



- belum ada kebijakan *reward dan punishment* atas hasil evaluasi AKIP internal sehingga belum cukup untuk mendorong peningkatan implementasi SAKIP di Perangkat Daerah.

Upaya - Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2022 adalah:

- Perencanaan kinerja  
Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Dokumen perencanaan kinerja tingkat pemerintah daerah yang menjawab kebutuhan atas kinerja sebenarnya serta telah menjabarkan perencanaan kinerja mulai dari tingkat pemerintah daerah sampai ke tingkat jabatan.
- Pengukuran Kinerja  
Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah membentuk komitmen dalam pengukuran kinerja pada tingkat Perangkat Daerah dengan cara menyusun Rencana Aksi yang menjabarkan detail langkah – langkah pencapaian kinerja hingga pada target triwulan.
- Pelaporan Kinerja  
Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja tahun 2022 baik tingkat pemerintah daerah maupun tingkat Perangkat Daerah, dan laporan kinerja tersebut telah di *review* oleh inspektorat serta telah menyajikan realisasi kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja serta telah membandingkan dengan capaian kinerja sebelumnya.
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal  
Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di beberapa Perangkat Daerah.



**Sasaran Strategis 8 :**  
**Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.35. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 8

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
8.	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	50%	30%	60
Capaian Kinerja					60
Baik					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022 sebesar 60%, realisasi 30% dari yang ditargetkan sebesar 50%, sasaran strategis ini di kategorikan 'Baik'. Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan.

Capaian kinerja sasaran strategis ini masih belum sepenuhnya tercapai dikarenakan masa peralihan ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 dengan misi baru juga, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Kabupaten Bengkayang masih dalam tahap konsultasi – konsultasi terkait mekanisme pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang yang telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
8.	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	program pengendalian pelaksanaan penanaman modal	417.092.000	342.272.175	82,06%	60	N/A

Berdasarkan tabel perbandingan antara persentase realisasi anggaran dengan realisasi capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 sebesar 82,06% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 60%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkulu Tengah dengan presentase penyerapan anggaran sebesar 82,06%, realisasi anggaran sebesar Rp. 342.272.175, dari targetnya sebesar Rp. 417.092.000 dan dengan melalui pelaksanaan program pengendalian pelaksanaan penanaman modal dalam meningkatkan pengendalian pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Bengkulu Tengah dengan cara melakukan peningkatan pengendalian bagi perusahaan yg menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan melalui Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal, yang di kelola oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab langsung sebagai pelaksana



teknis yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.37. Perbandingan Realisasi Kinerja 2021-2022 dan target RPJMD Sasaran Strategis 8

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
8.	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	0	30%	60%	0

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang belum ada penilaian perbandingan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan masih dalam peralihan RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 dan terdapat adanya perubahan terkait dengan visi dan misi Kabupaten Bengkayang.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.38. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
8.	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	30%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan/Kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha tahun 2022 adalah :

1. Kurang mengsosialisasikan Peraturan Daerah 11 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2013 tentang Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Bengkayang.
2. Minimnya perusahaan yang melaporkan realisasi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang
3. Belum terintegrasinya program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bengkayang secara maksimal.
4. Adanya kesulitan dalam pengumpulan data–data implementasi dan perencanaan program kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang kedepannya, Pemerintah wajib:

1. Mensosialisasikan kembali Peraturan Daerah 11 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2013 tentang Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Bengkayang;
2. Memberi penegasan kepada pihak perusahaan agar melaporkan realisasi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang.



### Sasaran Strategis 9

Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.39. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 9

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
9.	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	56,40%	58,75%	104,17
Capaian Kinerja					104,17
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 104,17% yang dicapai melalui indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Bengkayang terhadap Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang dengan realisasi kerjanya sebesar 58,75% dari yang ditargetkan sebesar 58,40%. Pencapaian sasaran strategis di kategorikan ‘Sangat Memuaskan’.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.40. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
9.	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana	Program Penyelenggaraan Jalan	300.077.686.133	222.174.183.408	74,04	104,17	30,13



transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang							

Perbandingan antara persentase realisasi pencapaian anggaran tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang sebesar 74,04% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 104,17%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program penyelenggaraan jalan dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 300.077.686.133, realisasi anggaran sebesar Rp. 222.174.183.408 penyerapan anggaran sebesar 74,04%.

Tabel 3.41. ruas jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 s/d 2022

No.	Keadaan Jalan	Satuan	Tahun	
1.	Jenis Permukaan		2021	2022
	1. Aspal	Km	432,444	507.246
	2. Kerikil	Km	633,592	573.878
	3. Tanah	Km	193,679	185.58
	4. Tidak terinci	Km	20,285	13.430
	Jumlah		1.280	1.280
No.	Kondisi Jalan	Satuan	Tahun	



1.	Keadaan Jalan dalam kondisi baik		2021	2022
	1. Baik	Km	26,50	104.286
	2. Sedang	Km	647,45	647.666
	3. Rusak Ringan	Km	254,12	254.336
	4. Rusak Berat		351.93	274.146
Jumlah Panjang Jalan			1.280	1.280

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026**

Tabel 3.42. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan (%)
			2021	2022		
9.	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	0	58,75%	56,40	0

Realisasi sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 58,75% dan belum ada penilaian pembandingan dengan tahun 2021 dikarenakan indikator kinerja utamanya masih belum tercantum dalam sebuah perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2021.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.43. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
9.	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	58,75%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkulu Tengah, dikarenakan adanya bantuan pendanaan pemerintah pusat melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sehingga target pekerjaan konstruksi berupa pemeliharaan dan peningkatan jalan dapat dilaksanakan.

Hambatan dan Kendala capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Optimalisasi alokasi anggaran untuk program penanganan jalan dalam kondisi baik masih minim.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2021 adalah pemerintah melakukan penambahan alokasi anggaran untuk penanganan jalan berupa pemeliharaan dan peningkatan jalan.



### Sasaran Strategis 10

Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.44. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 9

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
10.	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0,00%	0,61%	0,61%
		Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	36,61%	56,24%	145,66
Capaian Kinerja					73,13
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya tahun 2022 sebesar 73,13% yang dicapai melalui indikator kinerja utama pemerintah kabupaten bengkayang terhadap Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%) dengan realisasi kinerjanya sebesar 56,24% dari yang ditargetkan sebesar 36,61%. Pencapaian sasaran strategis di kategorikan "Sangat Baik".



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.45. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
10..	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	269.130.700	263.793.684	98,02	73,13	0

Persentase realisasi capaian anggaran tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya sebesar 98,02% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 73,13%. Efisiensi penggunaan sumber dayanya tidak Efisiensi dan efisien.

**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Pencapaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya didukung oleh program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 269.130.700, realisasi anggaran sebesar Rp. 263.793.684 penyerapan anggaran sebesar 98,02% dari persentase drainase perkotaan dalam kondisi baik, persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik dan persentase warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni di Kabupaten Bengkayang tahun 2022.



Tabel 3.46. ruas jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Bengkulu Tengah  
Tahun 2021 s/d 2022

No.	Keadaan Jalan	Satuan	Tahun	
	Jenis Permukaan		2021	2022
	5. Aspal	Km	565,599	432,444
	6. Kerikil	Km	436,904	633,592
	7. Tanah	Km	257,635	193,679
	8. Tidak terinci	Km	19,862	20,285
	Jumlah		1.280	1.280
	Kondisi Jalan	Satuan	Tahun	
	Keadaan Jalan dalam kondisi baik		2021	2022
	5. Baik	Km	56,823	26,50
	6. Sedang	Km	656,704	647,45
	7. Rusak Ringan	Km	308,931	254,12
	8. Rusak Berat		257,542	351.93
	Jumlah Panjang Jalan		1.280	1.280



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.47. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2022	Tingkat Kemajuan (%)
			2021	2022		
10.	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0	0,61%	0,00235	0
		Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	0	56,24%	36,61%	0

Perbandingan realisasi sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya tahun 2022 sebesar 56,24% lebih tinggi dari target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 dan belum ada penilaian pembandingan dengan tahun 2021 dikarenakan indikator kinerja utamanya masih belum tercantum dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 dan masih dalam peralihan antar RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021 ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.48. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
10.	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0,61%	0
		Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	56,24%	0



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dikarenakan adanya kegiatan penanganan irigasi di Kabupaten Bengkayang dimana irigasi tersebut berfungsi dengan layak dan bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan Kendala capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 adalah sumber pendanaan tidak tetap/konstan (kurang) berbanding terbalik dengan kondisi dan indikator yang harus dicapai.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 pemerintah telah melaksanakan penambahan alokasi anggaran untuk mendukung penanganan irigasi di Kabupaten Bengkayang.

**Sasaran Strategis 11 :**

**Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.49. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 11

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
11.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana	1. Rumah tangga berakses air minum (%)	67,82%	60,92%	89,83



	dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	2. Rumah tangga bersanitasi (%)	54,01%	45,35%	83,90
		3. Persentase penanganan sampah (%)	11,49%	15%	130,55
		Capaian Kinerja			
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah di Kabupaten Bengkayang mencapai sebesar 101,43%. Dari hasil pengukuran ke-3 (tiga) indikator kinerja utama sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah yaitu rumah tangga berakses air minum mencapai 89,83%, realisasinya 60,92% dari target sebesar 54,01%, Indikator Kinerja Utama rumah tangga bersanitasi sebesar 83,90%, realisasi 45,35% dari yang ditargetkan sebesar 54,01% serta indikator Kinerja utama persentase penanganan sampah di Kabupaten Bengkayang sebesar 130,55%, dengan realisasinya sebesar 15% dari yang ditargetkan dalam kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang di perjanjikan dalam sebuah dokumen perjanjian kinerja tahun 2022. Hal ini dikarenakan terlaksananya program dan kegiatan sistem penyediaan air minum (SPAM) dan sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022, sehingga pencapaian sasaran strategis tersebut di kategorikan “Sangat Memuaskan”.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.50. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
11.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman	1. Program Pengelolaan Persampahaan	1.886.878.095	1.883.314.120	99,81	101,43%.	2,52
		2. Program Pengendalian Pencemaran	269.130.700	263.793.684	98,02		



	(mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup					
		Total	2.176.008.795	2.152.107.804	98,91		

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 98,91% dan capaian kerjanya sebesar 101,43%, efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,52 %. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang dengan dukung oleh program pengelolaan persampahan dan program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 2.176.008.795, realisasi sebesar Rp. 2.152.107.804 dan penyerapan anggarannya sebesar 98,91%, sehingga jumlah sampah yang tertangani dan jumlah sampah yang berkurang melalui 3R serta rata-rata hasil pengukuran Indeks kualitas Air, indeks kualitas udara dan indeks kualitas tutupan lahan di Kabupaten Bengkayang dapat tertangani dengan baik.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.51. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama Kinerja	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
11.	Meningkatnya akses masyarakat	1. Rumah tangga berakses air minum (%)	0	60,92	67,82%	0



terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)						
	2. Rumah tangga bersanitasi (%)	0	45,35	54,01%	0	
	3. Persentase penanganan sampah (%)	0	15	11,49%	0	

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang tidak terdapat adanya perbandingan di tahun sebelumnya dikarenakan indikator kinerja utamanya masih belum tercantum dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 dan masih dalam peralihan antar RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021 ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.52. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
11.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	Rumah tangga berakses air minum (%)	60,92	0
		Rumah tangga bersanitasi (%)	45,35	0
		Persentase penanganan sampah (%)	15	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan/ penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dikarenakan adanya kegiatan sistem Penyediaan air minum (SPAM) dan sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang antara lain minimnya anggaran pelaksanaan program yang mendukung sistem penyediaan air minum dan sistem pengolahan air limbah domestik.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan penganggaran untuk kegiatan kedepan agar masyarakat yang memiliki akses air bersih dan rumah tangga bersanitasi semakin meningkat.

**Sasaran Strategis 12 :  
Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.53. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 12

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	Rumah tangga pengguna listrik PLN	51%	57,78%	113,29
Capaian Kinerja					113,29



Sangat Memuaskan

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan sebesar 113,29 % realisasi sebesar 57,78% dari targetnya sebesar 51% sehingga sasaran strategis ini dapat di kategorikan “Sangat Memuaskan”.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.54. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	144.153.000	33.722.800	23,39	113,29	89,90

Realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan sebesar 23,39% dan realisasi capaian kerjanya sebesar 113,29 %. efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 89,90%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

#### c. Analisis program / kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan tidak masuk dalam urusan DPUPR di Kabupaten Bengkayang, sehingga belum adanya program yang dapat mendukung ketercapaian sasaran strategis di maksud.

#### d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026

Tabel 3.55. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan (%)
			2021	2022		
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	Rumah tangga pengguna listrik PLN	0	57,58%	53.718%	0

Sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan belum ada perbandingan dari tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis di maksud belum tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2021 masih dalam masa peralihan ke RPJMD 2021 – 2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.56. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	Rumah tangga pengguna listrik PLN	57,78%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan di Kabupaten Bengkayang dikarenakan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan listrik.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan adalah masalah ketenagalistrikan tidak masuk dalam urusan DPUPR Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan di Kabupaten Bengkayang pemerintah telah melakukan kerjasama lintas sektoral antara pemerintah daerah dengan PLN Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan.

**Sasaran Strategis 13  
Meningkatnya investasi daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.57. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 13

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
13.	Meningkatnya investasi daerah	Investasi (milyar rupiah)	3.111,67	763,540	24, 54
Capaian Kinerja					24,54
Sangat Kurang					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah sebesar 24,54 % realisasi sebesar 763,540 miliar rupiah dari targetnya yang sebesar



3.111,67 milyar rupiah sehingga sasaran strategis ini belum dapat di kategorikan 'Sangat Kurang' ( sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan Manajemen Kinerja. Perlu perbaikan yang mendasar.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.58. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
13.	Meningkatnya investasi daerah	Program Promosi Penanaman Modal	77.907.000	41.969.481	53,87	24,54	n/a
		Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	28.630.000	14.378.400	50,22		
					52.04		

Perbandingan antara nilai realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya investasi daerah sebesar 52,04% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 24,54% , tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang dilaksanakan dengan melalui program promosi penanaman modal dan program pengelolaan data dan sistem informasi penanaman modal untuk meningkatkan promosi penanaman modal serta meningkatkan pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan melaksanakan penyelenggaraan promosi penanaman modal yang menjadi



kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dalam menyusun strategi dan pelaksanaan promosi penanaman modal, serta pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data dan informasi peizinan dan non perijinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang di selenggarakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan yaitu Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.59. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan (%)
			2021	2022		
13	Meningkatnya investasi daerah	Investasi (milyar rupiah)	958,9	763,54	3.689,2	19,53%

Sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang mengalami penurunan sebesar 19,53% dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis ini adalah tingginya target Investasi yang ditetapkan oleh provinsi kalimantan barat untuk Kabupaten Bengkayang, sehingga tidak terdapat adanya proyek lagi terkait dengan kegiatan kontruksi yang dapat dilaksanakan oleh para Investor di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.60. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
13.	Meningkatnya investasi daerah	Investasi (milyar rupiah)	763,540	0



--	--	--	--	--

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala pencapaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 adalah:

1. Tingginya target Realisasi Investasi yang ditetapkan oleh Provinsi Kalimantan Barat terhadap investasi di Kabupaten Bengkayang.
2. Minimnya kepatuhan para Pelaku Usaha dalam Melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modalnya (LKPM) kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 Pemerintah melaksanakan upaya-upaya promosi investasi melalui pembuatan media promosi investasi dengan harapan Investor dapat tertarik untuk melakukan Investasi Baru di Kabupaten Bengkayang.

**Sasaran Strategis 14 :  
Meningkatnya ekonomi kerakyatan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 14

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	1. Persentase koperasi aktif (%)	44,98%	57,00%	127
		2. jumlah Usaha Menengah	19 Unit	0	0



		(unit)			
Capaian Kinerja					63
Baik					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 63%, capaian tersebut dihasilkan melalui pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama terhadap persentase koperasi aktifnya yang sebesar 127%, capaian realisasi sebesar 57,00% dari penetapan target perjanjian kerjanya sebesar 44,98% Namun pada indikator kinerja utamanya terhadap jumlah Usaha Menengah di Kabupaten Bengkulu Tengah pada tabel capaian realisasi terlihat tidak terealisasi di karenakan dari Pengusaha tidak begitu memahami tentang Peraturan Perusahaan. Capaian sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkulu Tengah di kategorikan 'Baik', Akuntabel kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.61. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	73.994.000	73.794.300	99,73	63	n/a

Berdasarkan tabel diatas persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkulu Tengah 2022, capaian realisasi anggaran sebesar 99,73% dan capaian



kinerjanya sebesar 63%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang 2022 tidak berhasil dikarenakan penyelenggaraan program pengawasan dan pemeriksaan koperasi dalam meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan Koperasi di Kabupaten Bengkayang masih belum adanya keseriusan dalam Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi baik Koperasi Simpan Pinjam/Unit ataupun Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota terutama dalam hal Pengawasan Kekuatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit ataupun Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya, Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit ataupun Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya, Kemandirian Koperasi Simpan Pinjam/Unit ataupun Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya, Ketangguhan Koperasi Simpan Pinjam/Unit ataupun Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya, serta Akuntabilitas Koperasi yang menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota di Kabupaten Bengkayang yang pelaksanaannya diselenggarakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Transmigrasi dan Tenaga Kerja di Kabupaten Bengkayang dengan ketersediaan jumlah anggarannya sebesar Rp. 73.994.000, realisasi anggarannya sebesar Rp. 73.794.300 hingga capaian penyerapan anggarannya sebesar 99,73%.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD**

Tabel 3.62. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2022	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	Persentase koperasi aktif (%)	0	57,00%	45,57	0
		jumlah Usaha Menengah (unit)	0	0	22	0




Berdasarkan tabel di atas sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang belum ada pembandingan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis tersebut belum ditetapkan dalam penetapan Perjanjian Kinerja Kabupaten tahun 2021, dikarenakan masih masa peralihan terkait adanya perubahan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bengkayang.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.63. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	Persentase koperasi aktif (%)	57,00%	0
		jumlah Usaha Menengah (unit)	0	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang 2022 antara lain terkait masalah:

1. Rendahnya Kesadaran Pengusaha terhadap pentingnya Regulasi yang mengatur tentang kewajiban Perusahaan;
2. Belum adanya tenaga Mediator dalam penyelesaian Permasalahan Hubungan bidang Industrial;



3. Belum Optimalnya Peran Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) dalam menyelesaikan permasalahan Pekerja/ Buruh di Kabupaten Bengkayang;
4. Adanya Pandemi *Covid-19* yang membuat kegiatan tidak dapat terlaksana secara efektif.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan beberapa hal diantaranya adalah:

1. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan kepada Pengusaha terkait dengan Peraturan kewajiban Perusahaan yang ada di Kabupaten Bengkayang;
2. Melakukan penegasan terhadap kewajiban untuk memiliki pemenuhan perijinan Perusahaan yang berlaku di Kabupaten Bengkayang.
3. Meningkatkan pelaksanaan fasilitasi dan mediasi terhadap kasus Hubungan Industrial apabila tidak ada kesepakatan dari para pihak yang berselisih maka akan di lanjutkan pada mediator Provinsi Kalimantan Barat;
4. Meningkatkan pelaksanaan Pembinaan Ketenagakerjaan, monev pelaksanaan Penyelesaian Permasalahan Hubungan Industrial pada Lembaga Kerja Sama Bipartit;
5. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan lintas sektor dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) swasta dalam penyediaan instruktur pelatihan yang ada di Kabupaten Bengkayang.

**Sasaran Strategis 15 :**  
**Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan**  
**Kemiskinan dan pengangguran**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.64. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 15

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	Persentase Penduduk Miskin(%)	6,28%	0,46%	7,32
		Tingkat pengangguran Terbuka (%)	3,61%	3,61%	100,00



Capaian Kinerja					53,66
Cukup Memadai					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang sebesar 53,66 %, capaian tersebut dihasilkan melalui pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama terhadap Persentase Penduduk Miskin (%) yang sebesar 7,32 %, capaian realisasi sebesar 0,46% % dari penetapan target perjanjian kerjanya sebesar 6,28 %, pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama terhadap Tingkat pengangguran Terbuka sebesar 100%, capaian realisasi target 3,61%, dari penetapan target perjanjian kerjanya sebesar 3,61%, Capaian sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang di kategorikan 'Cukup' (memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggung jawabkan, Capaian sasaran strategis tersebut di kategorikan 'Cukup' (memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggung jawabkan, dan perlu banyak perbaikan tidak mendasar.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.65. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	Program Pemberdayaan Sosial	165.391.364	162.481.500	98,24	53,66	0
		Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	120.959.000	104.210.300	86,15		
		Program Rehabilitasi Sosial	811.276.554	598.508.213	73,77		



	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	552.546.050	33.8707.580	61,30		
	Program Peningkatan diverifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	954.281.900	879.629.580	92,18		
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	75.242.000	74.892.000	99,53		
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	66183000	65182000	98,49		
		27.458.798.68	2.223.611.173	87,10	53,66	0

Berdasarkan tabel diatas persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkulu Tengah 2022, capaian realisasi anggaran sebesar 87,10%, Capaian kinerja sebesar 53,66% dan persentase penduduk miskin sebesar 7,32% yang berarti persentase penduduk miskin di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak mengalami penurunan yang signifikan, jika dibandingkan dengan target yang akan dicapai. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 100% artinya, penggunaan anggaran tahun 2022 untuk penanganan kemiskinan dan pengangguran di kategorikan kurang efisien dan efektif.

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkulu Tengah



2022 belum sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut :

Program Pemberdayaan Sosial, terhadap Rasio pekerja sosial professional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial yang disediakan di Kabupaten Bengkayang, Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi di Kabupaten Bengkayang, Program Rehabilitasi Sosial, terhadap Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM) di Kabupaten Bengkayang, Program Perlindungan dan Jaminan Sosial, terhadap Persentase DTKS tervalidasi, Program Peningkatan diverifikasi dan ketahanan pangan masyarakat terhadap Ketersediaan energi dan protein perkapita di Kabupaten Bengkayang, Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan terhadap Ketersediaan pangan utama di Kabupaten Bengkayang serta Program Penanganan Kerawanan Pangan terhadap Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan yang di laksanakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, yang di selenggarakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Perangkat Daerah Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.66. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	Persentase Penduduk Miskin(%)	0,06%	0,46%	6,12	0,4
		Tingkat pengangguran Terbuka (%)	0	3,61%	3,41	0
						0,2



Berdasarkan tabel di atas sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,4% berdasarkan pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama dalam rangka persentase penurunan penduduk miskin. Sedangkan capaian kinerja dengan persentase jumlah penduduk miskin sebesar 7,32% yang berarti terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bengkayang selain itu, jika di dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 100%, artinya penggunaan anggaran TA 2022 untuk penanganan kemiskinan dan jumlah pengangguran di kategorikan Efisien.

Namun pada indikator kinerja utamanya pada tingkat pengangguran terbuka tidak ada pembandingan di tahun sebelumnya dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis tersebut belum ditetapkan dalam penetapan Perjanjian Kinerja Kabupaten tahun 2021, karna masih masa peralihan terkait adanya perubahan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bengkayang masa priode 2021-2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.67. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran dan pengangguran	Persentase Penduduk Miskin(%)	0,46%	0
		Tingkat pengangguran Terbuka (%)	3,61%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**d. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 antara lain terkait masalah:

1. Rendahnya penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS ) di Kabupaten Bengkayang;
2. Minimnya pengalokasian anggaran terhadap penyelenggaraan pelaksanaan dalam peningkatan besaran pencari kerja yang terdaftar dan ditempatkan serta yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi ;
3. Rendahnya pelaksanaan kegiatan pengadaan benih/bibit komoditi tanaman pangan yang bersumber dari dana DAU dan APBN dalam penyelenggaraan pelaksanaan program yang dikarenakan adanya perubahan lokus/lokasi perencanaan.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang masih sangat perlu untuk melakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kembali penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS ) di Kabupaten Bengkayang;
2. Penambahan pengalokasian anggaran agar pelaksanaan kegiatan pencari tenaga kerja yang terdaftar dan berbasis kompetensi terpenuhi;
3. melakukan evaluasi kembali terkait dengan perencanaan program kerja yang di luar dari perencanaan yang akan dilaksanakan, agar tidak menghambat terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah sebelumnya ( perlu melakukan/melaksanakan kegiatan berdasarkan penetapan kinerja).



**Sasaran Strategis 16 :**  
**Meningkatnya kontribusi**  
**sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.68. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 16

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
16.	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan %	33,71%	50,37%	149,42
Capaian Kinerja					149,42
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 sebesar 149,42 %, realisasi 50,37% yang semula ditargetkan sebesar 33,71%, berdasarkan dari hasil pengukuran kinerja dari indikator kinerja utama terhadap kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022. Dalam hal ini capaian kinerja sasaran meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.69. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
16.	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan,	Program Penyuluhan Pertanian	1.064.370.388	1.045.249.714	98,20	149,42	60,06



Perikanan, dan Peternakan	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.303.324.766	2.229.845.600	96,81		
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.791.021.125	959.166.669	53,55		
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20.058.000	19.948.000	99,45		
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	282.372.370	250.190.100	88,60		
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	75.242.000	74.892.000	99,53		
			5.536.388.649	4.579.292.083	89,36	

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah capaian realisasi anggaran sebesar 89,38% dan capaian kinerjanya sebesar 149,42 %, sehingga efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 60,06%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. Dikarenakan dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien.

c. **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan ini didukung oleh beberapa program yang bertujuan untuk peningkatan kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkulu Tengah 2022. program-program tersebut antara lain:



1. Program Penyuluhan Pertanian yang bertujuan untuk peningkatan kelompok tani dalam menggunakan benih unggul di Kabupaten Bengkayang;
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian bertujuan untuk peningkatan Produksi Sektor pertanian di Kabupaten Bengkayang;
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya yang bertujuan untuk meningkatkan Produksi Perikanan Kelompok Nelayan di Kabupaten Bengkayang;
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang bertujuan untuk peningkatan penanganan kasus bencana pertanian di Kabupaten Bengkayang;
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat *Veteriner* yang bertujuan untuk Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular
6. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan di Kabupaten Bengkayang.

Keberhasilan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang didukung dengan adanya ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 5.536.388.649, realisasi sebesar Rp. 4.579.292.083 dengan penyerapan anggarannya sebesar 89,36%, dengan capaian kinerja sebesar 149,42 %. Yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Perikanan dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD**

Tabel 3.70. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
16..	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan (%)	70%	50,37%	33,80%	0




Berdasarkan tabel perbandingan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 19,63% dari tahun sebelumnya. Hal ini sebabkan target pada indikator kinerja utama masa RPJMD periode 2016-2021 dan masa RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 mengalami perubahan sehingga mempengaruhi realisasi mengalami perubahan dalam pencapaian target di tahun 2022.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.71. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
16.	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan (%)	50,37%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**d. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan Kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, antara lain:

**a. Bidang Perikanan dan peternakan**

1. adanya keterlambatnya pelaksanaan kegiatan akibat adanya perubahan pejabat yang berwenang pada Dinas Perikanan;
2. adanya perubahan Numenklatur pada perangkat daerah terkait



3. masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang berkompetensi di bidang perikanan;
4. basis data dan informasi potensi sektor perikanan masih sangat sederhana;
5. Minimnya permodalan dibidang usaha perikanan ;
6. Tingkat koordinasi dan sinkronisasi di bidang Penyuluh Perikanan masih belum optimal.

**b. Bidang Pertanian, perkebunan**

1. belum dilaksanakannya kegiatan pengadaan/bibit komoditi tanaman pangan yang bersumber dari dana DAU dan minimnya APBN sehingga belum dapat mendukung pelaksanaan program dan kegiatan secara maksimal;
2. adanya perubahan lokus terhadap pelaksanaan kegiatan yang di prioritaskan, sehingga menghambat proses pelaksanaan kegiatan.

Untuk lebih mengoptimalkan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan peningkatan di beberapa hal seperti:

**a. Bidang Perikanan**

1. penambahan wawasan pengetahuan di bidang Kelautan dan Perikanan bagi sumberdaya manusia terutama bagi penyuluh perikanan, petugas lapangan, nelayan, pembudidaya ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan;
2. pemberdayaan dan penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan agar dapat meningkatkan jumlah produksi perikanan;
3. lebih mengoptimalkan lagi koordinasi dan sinkronisasi dengan Penyuluh Perikanan yang ada.

**b. Bidang Pertanian dan perkebunan**

1. Monev CP/CL terkait dengan pelaksanaan program kegiatan yang telah diprioritaskan.



2. pengadaan/bibit komoditi tanaman pangan yang bersumber dari dana DAU dan minimnya APBN.

**Sasaran Strategis 17 :**  
**Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.72. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 17

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
17.	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,27	15,27	100,00
		Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,82	7,82	100,00
Capaian Kinerja			19,18%	19,18%	100,00
Sangat Memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 100,00%, realisasi 19,18% yang semula ditargetkan sebesar 19,18% dengan melalui pengukuran kinerja di 2 (dua) indikator kinerja utama diantaranya adalah capaian Indikator kinerja utama kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sebesar 100,00%, realisasi nya 15,275% dari targetnya 15,27% dan capaian indikator kinerja utama dari kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB sebesar 100,00%, realisasi 7,82% dari yang ditargetkan 7,82%. Dalam hal ini capaian kinerja sasaran meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.73. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
17.	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	Program Pengembangan Ekspor	345.37.000	32.333.000	93,62	100	14,82
		Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	.1830.05.300	140.454.605	76,75		
			217.542.300	172.787605	85,18		

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 85,18% dan capaian kinerjanya sebesar 100%, efisiensi dalam penggunaan sumber dayanya sebesar 14,82 % secara efektif dan efisien, karena dapat memanfaatkan secara minimum untuk menghasilkan ouput yang secara maksimum.

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dipengaruhi dengan terlaksana kegiatan Program Pengembangan Ekspor dalam meningkatkan pengembangan ekspor di Kabupaten Bengkayang dengan cara melaksanakan pembinaan terhadap lembaga atau badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, Untuk meningkatkan laba perusahaan lewat perluasan pasar serta memperoleh harga jual yang lebih baik untuk mengoptimisasi laba di Kabupaten Bengkayang, serta Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen dalam peningkatan pelaksanaan peningkatan Standardisasi dan Perlindungan Konsumen terhadap pelaku usaha yang telah pengujian kembali secara berkala terhadap Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dan yang dipakai



dalam perdagangan di Kabupaten Bengkayang dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya tertib ukur pada pedagang pasar tradisional dalam hal mengukur, menakar dan menimbang pada kegiatan jual beli pedagang di Kabupaten Bengkayang yang di laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 217.542.300, realisasi nya sebesar Rp. 172.787.605 hingga penyerapannya sebesar 85,18%.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.74. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
17..	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,08%	15,27	15,44	0,19
		Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,80%	7,82	7,84	0.02
			22.88	23.09		0,21

Perbandingan sasaran strategis dalam meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 ini mengalami peningkatan sebesar 0,21% dari tahun sebelumnya. Hal ini di karenakan terlaksananya penyelenggaraan program kegiatan yang direncanakan secara efektif dan efisien.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.75. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
17.	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa,	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,27%	0
		Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,82%	0



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di karenakan terlaksanannya kegiatan pengembangan ekspor dan pembinaan terhadap lembaga atau badan usaha di Kabupaten Bengkayang secara baik.

Hambatan dan Kendala sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 antara lain:

1. Masih lemahnya daya saing pelaku industri jasa dikarenakan adanya kebijakan dan regulasi yang membatasi kesempatan pertumbuhan industri jasa di Kabupaten Bengkayang.
2. Keterbatasan Kemampuan Teknis dalam pemenuhan bahan baku /bahan penolong Industri dan Penguasaan Teknologi.
3. Kurangnya Pemahaman manfaat dari legalitas,standarisasi dan sertifikasi produk.
4. Keterbatasan modal kerja dan atau modal dalam pengembangan investasi industri.
5. Keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dalam manajemen dan teknik produksi.
6. Belum tersediannya fasilitas pasar rakyat yang sudah di bangun, sehingga pasar tersebut belum bisa di manfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
7. Tidak tercapainya target retribusi bidang perdagangan karena tidak sesuai dengan penetapan target terhadap potensi yang ada.
8. Metrologi legal belum maksimal melaksanakan kegiatan metrologi karena keterbatasan gedung dan ruangan laboratorium.
9. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk Tera/Tera Ulang, pengawasan,pengelolaan laboratorium dan Administrasi Metrologi.
10. Belum adanya Gedung yang mendukung kegiatan Kemetrologian; Kurangnya Peralatan Kemetrologian untuk Tera /Tera Ulang.



Untuk lebih mengoptimalkan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa ini Pemerintah Kabupaten Bengkayang masih perlu melakukan :

1. peningkatan penelitian dan pengembangan *Focus group Discussioner (FGD)* penguasaan teknologi, serta penanganan dan pengetahuan bahan baku/bahan penolong, bekerjasama dengan perguruan tinggi;
2. peningkatan sosialisasi dan fasilitasi yang mendorong pemahaman dan manfaat dari legalitas standarisasi produk dan sertifikasi produk;
3. penambahan pembiayaan industri pemerintah harus bekerjasama dengan lembaga keuangan dalam memberikan kebijakan menurunkan suku bunga untuk biaya investasi dan modal kerja;
4. peningkatan bimbingan teknis, pelatihan, dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia;
5. peningkatan fasilitas sarana dan prasarana dasar pasar rakyat yang telah dibangun;
6. Penyesuaian kembali target yang telah ditetapkan terhadap potensi yang ada;
7. Penambahan Pengadaan Gedung kantor dan Peralatan yang memadai untuk mendukung kegiatan dan penyimpanan peralatan Kemetrolgian.

### Sasaran Strategis 18 Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.76. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 18

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
18	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	3,88	3,84	98,97
Capaian Kinerja					98,97
Sangat memuaskan					



Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 98,97%. realisasi 3,84% dari yang ditargetkan sebesar 3,88%. Dan dalam pengukuran kinerja dari indikator kinerja utama kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB di Kabupaten Bengkayang belum berhasil sepenuhnya dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Namun pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang 2022 dapat dikategorikan 'Sangat Memuaskan', dikarenakan persentase dari hasil pengukurannya berada pada interval yang cukup relative tinggi dan berada pada interval diantara 90-100 % di tingkat penilaian AKIP sesuai Permenpan dan RB nomor 12 tahun 2015.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.77. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target Rp.	Realisasi Rp	%		
18.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	1. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9.513.0000	94.999.000	99,86	98,97	9,08
		2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.946.931.000	2.355.124.750	79,92		
		Total	3.042.061.000	2.450.123.750	89,89	98,97	9,08

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 89,89% dan capaian kerjanya sebesar 98,97%, Efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 9,08%, dan ke efisienan pencapaiannya dapat memanfaatkan sumber daya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif.



**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dipengaruhi dengan terlaksana kegiatan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Bengkayang dengan cara meningkatkan SDM pariwisata yang memiliki kompetensi (terlatih) dan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dalam meningkatkan daya Tarik destinasi pariwisata dengan cara menghidupkan kembali atraksi wisata yang sudah mati dan meningkatkan kembali atraksi wisata yang sudah ada serta merupakan perombakan salah satu komponen yang terdapat dalam komponen produk wisata dan yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata di Kabupaten Bengkayang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta daya saing destinasi pariwisata di Kabupaten Bengkayang yang di laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 3.042.061.000, realisasi nya sebesar Rp. 2.450.123.750 hingga penyerapannya sebesar 89,89%.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.78. Perbandingan Realisasi Kinerja 2021-2022 dan target RPJMD Sasaran Strategis 18

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
18.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDR (%)	3,84%	3,84%	3,89	0

Dari tabel perbandingan di atas, terlihat realisasi terhadap capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, tidak mengalami peningkatan, dikarenakan realisasi



ditahun sebelumnya masih sama, terkait dengan masa peralihan sehingga tumpang tindih dalam penetapan perjanjian kinerja di tahun 2022.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.79. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
18.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	3,84%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor pariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 di karenakan adanya peningkatan SDM pariwisata yang memiliki kompetensi (terlatih) dalam pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Bengkulu Tengah ditahun 2022 secara baik.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkulu Tengah 2022 antara lain:

1. Masih adanya pandemi *covid-19* pada tahun 2022 menyebabkan terpuruknya sektor pariwisata di Kabupaten Bengkulu Tengah dan menurunnya pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata;
2. Adanya rasionalisasi anggaran yang difokuskan untuk penanganan pandemi covid-19 sehingga berdampak pada penurunan promosi pariwisata;
3. Alokasi anggaran untuk menunjang pengembangan kepariwisataan dan olahraga masih rendah.



Untuk lebih mengoptimalkan meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang 2022 yang dilaksanakan adalah:

1. Peningkatan kembali sektor pariwisata dengan membuka destinasi pariwisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kembali gairah masyarakat dari sektor pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi masyarakat dibidang pariwisata;
2. Meningkatkan kembali promosi pariwisata yang lebih intensif dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, melakukan promosi pariwisata melalui media sosial, menyebarluaskan buku, brousur dan leaflet pariwisata;
3. Menyusun program aksi yang lebih konkrit dalam menunjang peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bengkayang.
4. Memperluas pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata dengan instansi - instansi vertikal (Pusat) dan Lintas Provinsi.

### Sasaran Strategis 19:

### Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.80. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 19

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	90,98%	90,98%	100



Capaian Kinerja			100
Sangat memuaskan			

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 100% dengan realisasinya 90,98% dari yang targetkan sebesar 90,98% pada indikator kinerja utamanya terhadap cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2022, sehingga sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 di kategorikan '**Sangat Memuaskan**'.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.81. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	Program Peningkatan Kerjasama Desa	83.366.900	83.366.700	100	100	0

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 100% dan capaian kerjanya sebesar 100%, dimana efisiensi dapat memanfaatkan sumber dayanya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif dan efisien.



**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 ini di dukung dengan hasil pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan pembangunan desa yang terselenggara dengan baik, serta penyelenggaraan program peningkatan kerjasama desa di Kabupaten Bengkayang sebesar 100% dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 83.366.900 realisasinya Rp. 83.366.700 dalam melaksanakan hubungan kerjasama antar desa di Kabupaten Bengkayang yang di laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.82. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	89,34	100	92,62	10,66

Berdasarkan tabel perbandingan diatas sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 10,66% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarnakan adanya peningkatan penyelenggaraan penyediaan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang yang dilaksanakan dengan baik.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.83. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	90,98%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dikarenakan pelaksanaan program dan kegiatan dalam peningkatan penataan pembangunan Desa dan peningkatan penyelenggaraan kerjasama antar desa yang di fasilitasi di wilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan *output* yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana adalah masih terbatasnya sarana prasarana dan Sumber daya manusia dan regulasi tentang penyelenggaraan pemerintahan desa masih belum maksimal dilaksanakan dan seringkali berubah-ubah terkait dengan peraturan yang mengatur tentang kebijakan penggunaan dana desa.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di Kabupaten Bengkayang pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2022 masih perlu mengadakan sosialisasi secara intensif tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa serta



mengadakan sosialisasi tentang kebijakan pengelolaan dana desa di Kabupaten Bengkayang agar lebih efektif dan efisien lagi dalam pengelolaannya.

**Sasaran Strategis 20 :**  
**Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.84. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 20

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
20.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)	3	3	100
		Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%)	33,61	33,61	100
Capaian Kinerja					100
Sangat memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 100% di kategorikan 'Sangat Memuaskan' tercapainya sasaran strategis ini dikarenakan terlaksananya dengan sangat baik terkait ke 2 (dua) indikator kinerja utama pelaksanaan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa sebanyak 3 kali sesuai dengan perencanaan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang 2022 serta peningkatan desa yang telah menerapkan sistem *cashless* sebesar 33,61% dari angka yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2022. Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD ini dikarenakan meningkatnya lembaga masyarakat dan Posyandu yang aktif dalam



pemberdayaan masyarakat desa sampai ke tingkat kelurahan di Kabupaten Bengkayang.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.85. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
20.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	Program penataan desa	1.753.686.906	1.745.430.200	99,53	100	0,26
		Program Administrasi Pemerintahan Desa	2.259.560.879	2.145.184.904	99,94		
					99,74	100	0,26

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,74% dan capaian kerjanya sebesar 100%, efisiensi sumber dayanya sebesar 0,26%, dimana ke efisiennya dapat memanfaatkan sumber dayanya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif dan efisien..

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 ini di dukung oleh Program Administrasi Pemerintahan Desa dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 2.259.560.879, realisasi anggaran sebesar Rp. 2.145.184.904 dengan penyerapan anggarannya sebesar 99,94, hasil pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan desa memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan dan aset yang baik, serta penyelenggaraan program penataan desa di Kabupaten Bengkayang sebesar 99,53% dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 1.753.686.906 realisasi



anggarnya sebesar Rp. 1.745.430.200 untuk melaksanakan hubungan kerjasama antar desa di Kabupaten Bengkayang yang di laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.86. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
20..	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	2	3	3	1
		Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%)	0	100	49,18	0

Perbandingan sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 ini mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan penyelenggaraan penyediaan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.87. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
20.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)	3	0



	pemerintahan desa dan BPD	Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%)	100	0
--	---------------------------	---	-----	---

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 dikarenakan adanya peningkatan pelayanan lembaga kemasyarakatan melalui gerakan PKK dan Posyandu yang aktif dan peningkatan penataan pembangunan Desa diwilayah Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD adalah regulasi tentang penyelenggaraan pemerintahan desa sering berubah-ubah khususnya peraturan yang mengatur tentang kebijakan penggunaan dana desa.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkulu Tengah, Pemerintah telah mensosialisasikan kebijakan pengelolaan dana desa agar lebih efektif dan efisien lagi dalam penggunaannya.



**Sasaran Strategis 21 :**

**Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.88. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 21

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
21.	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	Indeks Desa Membangun (%)	0,69	0,7155	104
		Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%)	86,8	86,44	100
		Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet	62	63,93	103
Capaian Kinerja					102
Sangat memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 102 % di kategorikan ' Sangat Memuaskan' tercapainya sasaran strategis ini dikarenakan terlaksananya dengan sangat baik terkait ke 2 (dua) indikator kinerja utama indeks desa membangun sebesar 104%, persentase desa yang memiliki jaringan listrik sebesar 100% dan persentase desa yang memiliki jaringan internet sebesar 103%. Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatkan kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet ini dikarenakan desa sudah menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan dengan benar dan tepat waktu.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.89. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
21.	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.360.015.500	1.359.800400	99,98	102	2,02

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,98% dan capaian kinerjanya sebesar 102%, efisiensi sumber dayanya sebesar 2,02%, dimana ke efisiennya dapat memanfaatkan sumber dayanya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif dan efisien.

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa Kabupaten Bengkayang tahun 2022 di dukung oleh program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, Lembaga Adat dan masyarakat hukum Adat dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 1.360.015.500 realisasi anggaran sebesar Rp 1.359.800400 dengan penyerapan anggarannya sebesar 99,98%, hasil pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan PKK aktif, Posyandu aktif, dan lembaga masyarakat aktif di Kabupaten Bengkayang untuk melaksanakan hubungan kerjasama antar desa yang laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab langsung sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bengkayang.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.90. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
21	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	Indeks Desa Membangun (%)	0,67	0,7155	0,7332	0,04
		Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%)	0	86,44	93,4	86,44
		Persentase Desa Yang Memiliki jaringan internet (%)	0	63,93	78	63,93

Perbandingan sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa Kabupaten Bengkayang tahun 2022 masih belum ada peningkatan di 2 Indikator Kinerja Utama terkait desa yang memiliki jaringan listrik dan desa yang memiliki jaringan internet.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.91. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
21.	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	Indeks Desa Membangun (%)	0,7155%	0
		Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%)	86,44%	0
		Persentase Desa Yang Memiliki internet (%)	63,93%	0



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dikarenakan adanya peningkatan pelaksanaan program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa diwilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup baik, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatkan Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 adalah:

1. keterbatasan anggaran dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, khususnya dalam meningkatkan indikator-indikator pembentuk IDM, terlebih desa-desa tersebar dan dengan letak berjauhan.
2. indikator-indikator baik, baik dari Indeks Ketahanan Sosial, *Indeks* Ketahanan Ekonomi maupun *Indeks* Ketahanan Lingkungan dimana banyak yang bukan menjadi kewenangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa Kabupaten Bengkayang tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Bengkayang masih perlu melaksanakan peningkatan pengawasan terhadap indikator-indikator pembentuk IDM yang menjadi kewenangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan skala prioritas di sesuaikan dengan ketersediaan anggaran serta mengusulkan anggaran kegiatan guna menunjang percepatan IDM.



**Sasaran Strategis 22 :**  
**Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.92. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 22

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
22.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%)	70,00	70,59	101
					101
					Sangat Memuaskan

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 101%, realisasi 70,59% yang semula ditargetkan sebesar 70,00%. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.93. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
22.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	Program Pengelolaan Perbatasan	435.955.000	432195.088	99,14	101	1,86



Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,14% dan capaian kerjanya sebesar 101%, efisiensi sumber dayanya sebesar 1,86%, efisiensinya dapat memanfaatkan sumber daya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif dan efisien.

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dipengaruhi dengan terlaksana kegiatan Program Pengelolaan Perbatasan dalam meningkatkan pengelolaan wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang dengan cara memberikan fasilitasi terhadap pelaksanaan kerjasama di wilayah perbatasan terkait dengan penataan administrasi batas daerah, pengembangan sistem informasi manajemen perbatasan, dan pembangunan serta pemeliharaan penanda perbatasan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik melalui fasilitasi kerja sama di Kabupaten Bengkayang di laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 435.955.000, realisasinya sebesar Rp. 432195.088 hingga penyerapannya sebesar 99,14%.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.94. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
22..	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%)	0	70,59	70	0



--	--	--	--	--

Sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan belum ada pembanding dari tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis di maksud belum tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 karena masih dalam masa peralihan ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 – 2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.95. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
22.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%)	70,59	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 antara lain:

1. Kurang tersedianya Sumber Daya Manusia/Aparatur Sipil Negara yang di tempatkan di Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Bengkayang Badan Pengelola Perbatasan Daerah merupakan Perangkat Daerah dengan klasifikasi tipe B kebutuhan pegawai sebanyak 24 orang namun hanya memiliki 16 orang pegawai sampai saat ini.



2. Sarana dan prasarana kantor masih kurang terpenuhi sehingga belum mampu untuk melakukan tugas dan fungsi sepenuhnya.
3. Masih minimnya anggaran yang dialokasikan pada Perangkat Daerah Badan Pengelola Perbatasan Daerah di Kabupaten Bengkayang yang diamanahkan sebagai pelaksana teknis dalam mencapai sasaran strategis dalam peningkatan persediaan infrastruktur di Kawasan perbatasan dengan melalui capaian rencana aksi pembangunan di Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan Pemerintah Kabupaten Bengkayang masih tetap memberikan usulan penambahan anggaran di perubahan TA. 2022 dan usulan Anggaran Murni TA. 2023.

### Sasaran Strategis 23 :

**Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang**

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 23

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)	20	18	90
Capaian Kinerja					90
<b>Sangat Memuaskan</b>					



Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 90%, terlihat pada *table* pengukuran kinerja pada sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang melalui indikator kinerja utama cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang mencapai sebesar 90%, realisasinya 18 % dari targetnya 20%, di kategorikan ' **Sangat Memuaskan**'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.96. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	685.157.500	309.603.734	45,19	90	44,81

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang, terlihat pada tabel bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 45,19% dan capaian kinerjanya sebesar 90%, efisiensi penggunaan sumber dayanya 44,81%, sehingga penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien.



**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 masih belum sepenuhnya dilaksanakan program peningkatan sarana distribusi perdagangan, dalam meningkatkan sarana distribusi terhadap jumlah pasar rakyat/tradisional yang telah memenuhi syarat kenyamanan dan sehat serta masih minimnya sumber daya manusia di Kabupaten Bengkayang dalam mengembangkan ekspor di wilayah perbatasan, sehingga badan hukum perdagangan di Kawasan perbatasan Kabupaten Bengkayang kurang terbina dengan baik oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai teknis pelaksana yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Badan Pengelola Perbatasan Daerah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD**

Tabel 3.97. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)	0	18%	35%	0

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tidak ada pembandingan realisasi dengan tahun sebelumnya dikarenakan belum indikator kinerja utama pada sasaran tersebut belum tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021, karna masih dalam masa peralihan ke RPJMD 2021 – 2026.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.98. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)	18%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Pemerintah Kabupaten Bengkayang bersinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan antar daerah khususnya di wilayah perbatasan yang terkait dengan pendayagunaan, promosi dan pemasaran potensi daerah melalui kegiatan pasar lelang forward agro, promosi investasi, promosi pariwisata melalui penyusunan wisata terpadu dan sejumlah capaian dari bidang kelembagaan dengan dibentuknya kelompok kerja (pokja) untuk membangun jejaring publik, yakni Pokja perdagangan dan investasi, Pokja pertanian, pokja pariwisata dan pokja infrastruktur.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang terkait dengan investasi yang sering kali dikeluhkan oleh investor masalah keterbatasan infrastruktur, minimnya Standar Pelayanan Minimum Perizinan, hambatan lalu lintas barang dan jasa antar daerah dan minimnya kerangka regulasi yang tidak sinkron antar satu daerah dengan daerah lainnya termasuk di dalamnya regulasi tentang perizinan.



Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan pengembangan dan peningkatan infrastruktur, Standar Pelayanan Minimum Perizinan dan penyelenggaraan lalu lintas barang dan jasa antar daerah serta regulasi tentang perizinan.

**Sasaran Strategis 24 :**  
**Meningkatkan kualitas lingkungan hidup**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.99. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 24

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	1. Indeks kualitas air	53,00	55,71	105
		2. Indek kualitas udara	91,75	92,65	101
		3. Indeks kualitasutupan lahan	40,54	36,33	90
Capaian Kinerja			61,76	61,89	98
Sangat memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 98%, realisasi 61,89 dari targetnya 61,76 dari hasil pengukuran ke 3 (tiga), yaitu indikator kinerja utama Indeks kualitas air di Kabupaten Bengkayang mencapai sebesar 105, realisasinya 55,71 dari targetnya yang sebesar 53,00, indikator kinerja utama indek kualitas udara sebesar 101, realisasi 92,65 dari yang ditargetkan 91,75 dan indikator kinerja utama pada indeks kualitasutupan lahan sebesar 90, dengan realisasinya sebesar 36,33 dari yang targetkan sebesar 40,54 hal ini dilakukan dengan kegiatan pemantauan kualitas udara dengan



menggunakan metode *passive sampler* yang merupakan kegiatan yang bersumber dari dana APBN melalui kementerian LHK sehingga sasaran strategis meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.100. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	1. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	269.130.700	263.793.684	98,02	98	n/a
		2. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	51.269.300	50.988.300	99,45		
		3. Program Pengelolaan Persampahan	1.886.878.095	1.883.314.120	99,81		
		4. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	83.686.550	82.142.224	98,15		
		5. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	20.322.400	20.321.400	100		
		6.					
Total			2.311.287.400	2.300.559.728	99,53		

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,53% dan capaian



kinerjanya sebesar 98%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 ini di dukung oleh program pengendalian pencemaran Dan/Atau kerusakan lingkungan hidup, program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat, program pengelolaan persampahan, program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan Izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH), program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 2.311.287.400, realisasi sebesar Rp. 2.300.559.728 dengan penyerapan anggarannya sebesar 99,53% di lihat dari pengukuran kinerjanya dari rata-rata Hasil pengukuran Indeks kualitas Air, indeks kualitas udara dan indeks kualitas tutupan lahan, proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasar jenis ekosistemnya, terfasilitasi peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, persentase jumlah sampah yang tertangani serta persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R, yang di laksanakan oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai teknis pelaksana antara lain Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang .

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD 2021-2026**

Tabel 3.37. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	1. Indeks kualitas air	51,00	55,71	53,50	4,71
		2. Indek kualitas udara	92,10	92,65	91,80	0,55



		3. Indeks kualitas tutupan lahan	36,12	36,33	42,81	0,21
--	--	----------------------------------	-------	-------	-------	------

Perbandingan sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 ini mengalami peningkatan sebesar 1,82 % dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan terhadap realisasi Indeks kualitas air ditahun 2022 sebesar 4,71 %, Indeks kualitas udara tahun 2022 sebesar 0,56% dan Indeks kualitas tutupan lahan sebesar 0,21% dari tahun 2021. Dan masih perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut. Agar capaian kinerja terhadap sasaran strategis dimaksud dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.101. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	1. Indeks kualitas air	55,71%	0
		2. Indeks kualitas udara	92,65%	0
		3. Indeks kualitas tutupan lahan	36,33%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 dikarenakan pelaksanaan program dan kegiatan dalam Indeks kualitas air, Indeks kualitas udara dan Indeks



kualitas tutupan lahan di wilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup antara lain:

1. Data Base tutupan lahan masih belum tersedia secara maksimal, dan minimnya keluhan/ pengaduan/ ketidakpuasan masyarakat atas pelayanan publik maupun pelayanan umum yang diberikan oleh instansi terkait kepada masyarakat di Kabupaten Bengkayang.
2. tingkat penyesuaian pelaksanaan tugas pokok instansi pemerintah dengan perencanaan dan ketentuan masih belum sepenuhnya di laksanakan berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait.
3. tingkat Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masih minim.
4. tingkat kelayakan/ kemadaihan sarana dan prasarana kantor yang masih belum mendukung sepenuhnya dalam pencapaian kinerja.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang pemerintah kabupaten bengkayang tahun 2022 adalah memberikan dukungan APBD dan SDM yang memadai dan melaksanakan peningkatan koordinasi sinkronisasi bersama teknis terkait dalam informasi data di wilayah Kabupaten Bengkayang.

#### **Sasaran Strategis 25 :**

**Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW**

#### **a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.102. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 25

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
25.	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW)	100,00%	100,00%	100,00



	dengan Peraturan daerah mengenai RTRW				
Capaian Kinerja					100,00
Sangat memuaskan					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 100,00%, realisasi 100,00% dari yang ditargetkan dalam sebuah perjangkian kinerja tahun 2022 sebesar 100,00% dari indikator kesesuaian pemanfaatan ruang RT/RW di Kabupaten Bengkayang dan sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.103. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
25.	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	974.144.446	877.915.350	90,12	100	9,88

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW, bahwa capaian realisasi anggarannya sebesar 90,12% dan capaian kerjanya sebesar 100,00%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 9,88% secara efektif dan efisien.



**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 ini sangat di dukung oleh program Penyelenggaraan Penataan Ruang yang melekat pada Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Bengkayang dengan realisasi capaiannya sebesar 90,12% dari pagu anggaran yang dianggarkan Rp. 974.144.446 dan penyerapan realisasi anggarannya sebesar Rp. 877.915.350.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD**

Tabel 3.104. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
25.	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW)	0	100,00 %	100%	0

Sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 belum ada pembandingan dari tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis di maksud belum teruang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 masih dalam masa peralihan ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 – 2026.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.105. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
25.	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW)	100,00%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 dikarenakan pelaksanaan program dan kegiatan dalam indikator kesesuaian pemanfaatan ruang (RTRW) di wilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang secara baik.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang ini adalah terkait dengan pendanaan yang masih belum optimal dalam mendukung penyelenggaraan program kegiatan yang mendukung tingkat kemajuan sasaran tersebut.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 adalah Pemerintah telah mengoptimalkan pendanaan pada program penyelenggaraan penataan ruang sehingga program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.



**Sasaran Strategis 26 :  
Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.106. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Sasaran Strategis 26

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
26	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana	11,00%	3,28%	29,82
Capaian Kinerja					29,82
Sangat Kurang					

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebesar 29,82%, realisasi 32.80% dari yang ditargetkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebesar 11,00% dengan melalui pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja utamanya terkait dengan persentase Desa Tangguh Bencana di Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Bengkayang dengan jumlah Desa sebanyak 122 Desa. Dan jumlah desa yang ditargetkan sebagai Desa Tangguh Bencana di Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 adalah sebanyak 7 Desa dan realisasinya sebesar 4 Desa dari ke 122 Desa yang ada di Kabupaten Bengkayang tahun 2022.

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 di kategorikan 'Sangat Kurang' ( sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan Manajemen Kinerja. dan perlu perbaikan yang mendasar).



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.107. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
26.	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	Program Penanggulangan Bencana	1.074.137.150	1.041.126.151	96,93	29,82	n/a
		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	194.504.100	192.925.461	99,19		
						98,06	

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya tidak efektif dan tidak efisien.

Berdasarkan tabel terlihat, adanya capaian realisasi anggaran sebesar 98,06% dan capaian kinerjanya sebesar 29,82 tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 berdasarkan pengukuran kinerja melalui indikator presentase desa tangguh bencana di kawasan rawan bencana yang dilaksanakan dengan melalui 2 program kerja diantaranya Program Penanggulangan Bencana dalam penanganan Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan



Penyelamatan Non Kebakaran terhadap warga negara yang memperoleh layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran yang melekat pada Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkayang dengan realisasi anggaran capaiannya sebesar 98,06% dari pagu anggaran yang dianggarkan sebesar Rp. 1.268.641.250 dan penyerapan realisasi anggarannya sebesar Rp. 1.234.051.612.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD 2021-2026**

Tabel 3.108. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target RPJMD 2023	Tingkat Kemajuan
			2021	2022		
26.	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana (%)	0	29,82%	12%	0

Sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 belum ada pembandingan dari tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis di maksud belum tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 masih dalam masa peralihan ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 – 2026.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.109. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2022	Target Nasional
26.	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana (%)	29,82%	0

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 tidak efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya, dikarenakan capaian realisasi anggaran lebih tinggi dari capaian kinerja sasaran strategis. Sehingga terdapat, adanya pemborosan dalam penyerapan anggaran APBD 2022.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana adalah masih rendahnya/sedikitnya Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang dan minimnya Sumber Daya Aparatur/SDM dalam penanganan Penanggulangan Bencana, Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang Pemerintah perlu meningkatkan jumlah Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana dan meningkatkan SDA/SDM dalam penanganan Penanggulangan Bencana, Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran di Kabupaten Bengkayang.



### 3.2. Realisasi Anggaran

Dalam usulan pencapaian target dalam mencapai kinerja sasaran strategis pemerintah kabupaten Bengkulu Tengah yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022, diperlukan pembiayaan untuk melaksanakan program kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis melalui target – target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah telah menargetkan APBD ditahun 2022 sebesar Rp 1.441.632.929.931,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan daerah Rp. 1.111.193.961.007,00
2. Belanja Daerah Rp. 1.141.632.929.931,00
3. Pembiayaan Daerah Rp. 330.438.968.924,00

Tabel 3.110.  
Realisasi program kerja pendukung  
sasaran strategis setelah perubahan tahun 2022

Sasaran Strategis	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian %
Meningkatkan kualitas pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan	107.931.933.443	38.735.741,70	35,28
	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	27.795.350	20.450.800	73,58
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	61.381.308.384	51.437.626.506	83,80
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	533.820.000	451.838.800	84,64
Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	Program Penguatan Ideologi dan Karakter Kebangsaan	161.864.400	118.018.700	72,91
	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	1.014.140.000	991.623.300	97,78



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	114.143.650	103.593.700	90,76
Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	272.261.000	35.744.025	13,13
	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	6.425.195.400	6.397.118.402	99,56
Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	Program Kepegawaian Daerah	2.461.585.300	2.279.013.409	92,58
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	187.935.674,844	172.253.345.419	91,66
Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	33.214.462.329	29.157.060.939,24	87,78
Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	417.092.000	342.272.175	82,06
Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	Program Penyelenggaraan Jalan	300.077.686.133	222.174.183.408	74,04
Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	16.911.275.261	15.541.175.050	91,90
Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	Program Kawasan Permukiman	20.110.498.497	3.915.385.912	19,47
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	8.099.447.500	7.754.072.800	95,74
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	7.053.030.000	702.2821.500	99,57



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	4.176.624.000	4.174.844.500	99,96
Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	Program Pemberdayaan Lembaga Masyarakat, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.360.015.500	1.359.800.400	99,98
Meningkatnya investasi daerah	Program Promosi Penanaman Modal	7.790.7000	41.969.481	80,87
	Program Pengolahan Data Sistem Informasi Penanaman Modal	28.630.000	14.378.400	50,22
Meningkatnya ekonomi kerakyatan	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	73.994.000	73.794.300	99,73
Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	Program Pemberdayaan Sosial	165.391.364	162.481.500	98,24
	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	120.959.000	104.210.300	86,15
	Program Rehabilitasi Sosial	811.276.554	598.508.213	73,77
	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	552.546.050	338.707.580	61,30
	Program Peningkatan diverifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	954.281.900	879.629.580	92,18
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	75.242.000	74.892.000	99,53
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	66183000	65182000	98,49
Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	Program Penyuluhan Pertanian	1.064.370.388	1.045.249.714	98,20
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.303.324.766	2.229.845.600	96,81
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	179.1021.125	959.166.669	53,55
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20.058.000	19.948.000	99,45
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	282.372.370	250.190.100	88,60



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022**

	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	75.242.000	74.892.000	99,53
Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	Program Pengembangan Ekspor	34.537.000	32.333.000	93,62
	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	183.005.300	140.454.605	76,75
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	95.130.000	94.999.000	99,86
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.946.931.000	2.355.124.750	79,92
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	Program Peningkatan Kerjasama Desa	83.366.900	83.366.700	100,00
Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	Program Penataan Desa	1.753.686.906	1.745.430.200	99,53
	Program Administrasi Pemerintahan Desa	2.259.560.879	2.145.184.904	94,94
Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	144.153.000	33.722.800	23,39
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	Program Pengelolaan Perbatasan	435.955.000	432.195.088	99,14
Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	685.157.500	309603.734	45,19
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	51.269.300	50.988.300	99,45
	Program Pengelolaan Persampahan	1.886.878.095	1.883.314.120	99,81
	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	269.130.700	263.793.684	98,02



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022

	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	83.686.550	82.142.224	98,15
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	20.322.400	20.321.400	100,00
Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	974.144.446	877.915.350	90,12
Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	Program Penanggulangan Bencana	1.074.137.150	1.041.1261.51	96,93
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	194.504.100	192.925.461	99,19



## BAB IV

# PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2022 merupakan Laporan Kinerja pelaksana pembangunan yang disusun berdasarkan data yang disampaikan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang serta mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Bengkayang 2011 – 2026 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2022 serta perjanjian Kinerja Tahun 2022

Laporan Kinerja menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis Kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Laporan kinerja menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah sebagai pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Selain itu laporan kinerja juga menjadi ukuran akan penilaian dan keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB III, disimpulkan bahwa pembangunan Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 sebagian besar masih belum terpenuhi dan diwujudkan di karenakan pandemi covid. Hal ini perlu adanya komitmen dan keseriusan Perangkat Daerah lagi dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan Kabupaten Bengkayang.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menetapkan sebanyak 26 (dua puluh enam) sasaran strategis dengan 41 indikator kinerja utama yang telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 dan Dokumen Perjanjian Tahun 2022, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :



Tabel 4.1. Pencapaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Rata-Rata Capaian %	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kualitas pendidikan	3	134,82	Sangat Memuaskan
2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1	100,00	Sangat Memuaskan
3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	1	100	Sangat Memuaskan
4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	1	30,30	Kurang
5	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	1	96,00	Sangat Memuaskan
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	1	WDP	Tdk dapat di ukur
7	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	3	103	Sangat Memuaskan
8	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	1	60	Baik
9	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	1	104,17	Sangat Memuaskan
10	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	1	145,66	Sangat Memuaskan
11	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	3	101,42	Sangat Memuaskan
12.	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	1	113	Sangat Memuaskan
13.	Meningkatnya investasi daerah	1	25	Sangat Kurang



14.	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	3	63	Baik
15.	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	2	57,32	Cukup
16.	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	1	149	Sangat Memuaskan
17.	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	2	100,00	Sangat Memuaskan
18.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	1	98,97	Sangat Memuaskan
19.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	1	100	Sangat Memuaskan
20.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	2	100	Sangat Memuaskan
21.	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	3	102	Sangat Memuaskan
22.	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	1	101	Sangat Memuaskan
23.	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	1	90	Sangat Memuaskan
24.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	3	98	Sangat Memuaskan
25.	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	1	100,00	Sangat Memuaskan
26.	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	1	29,82	Sangat Kurang

Tabel 4.2. Tingkat Efisiensi dalam Pengguna Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Rata-Rata Capaian %	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase Tingkat efisiensi Pengguna Sumber Daya
1	Meningkatkan kualitas pendidikan	134,82%	53,43%	80,74%



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2022

2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	100,00%	85,03%	14%
3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	100%	87,15%	12,85%.
4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	30,30%	56,34%	n/a
5	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	96,00%	92,58%	3,42%
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	WDP	91,66%	n/a
7	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	103%	87,78%	15,22%.
8	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	60%	82,06%	n/a
9	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	104,17%	74,04%	30,13%.
10	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	145,66%	98,02%	48,64%.
11	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	101,42%	98,91%	2,51%.
12	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	113%	23,39%	89,61%.
13	Meningkatnya investasi daerah	25%	52,04%	n/a
14	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	63%	99,73%	n/a
15	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	57,32%	87,10%	n/a
16	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	149%	89,38%	56,64



17	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	100,00%	85,18%	14,81%
18	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	98,97%	89,89%	9,08%
19	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	100%	100%	100%
20	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	100%	99,74%	0,26
21	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	102%	99,98%	2,02%
22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	101%	99,14%	1,86%
23	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	90%	45,19%	44,81%
24	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	98	99,53	'n/a
25	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	100,00	90,12%	9,88%
26	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	29,82%	98.06%	n/a

Penyerapan anggaran ditahun 2022 Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 83, 92 % dengan realisasi anggaran rata-rata sebesar Rp.582.321.550.823 dari ketersediaan anggaran yang ditargetkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp.781 308 208 734. Dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, ada beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus bagi pemerintah untuk dapat melakukan perbaikan kinerja kedepan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah kedepan, telah dirumuskan langkah penting dan strategis sebagai upaya untuk pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar dalam rangka memperbaiki perencanaan dan program yang dapat memacu pembangunan di Kabupaten Bengkulu Tengah langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :



1. Tetap melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang akan digunakan oleh instansi di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan laporan kinerja.
2. Tetap melakukan penajaman kembali terhadap strategi kebijakan pembangunan yang tersebar dalam program kerja Perangkat Daerah agar lebih fokus dan realitas dalam mencapai sasaran-sasaran kebijakan pembangunan agar siap pakai.
3. Tetap konsisten untuk melakukan perbaikan dan peningkatan infastruktur dasar seperti : jalan, jembatan dalam rangka membuka daerah-daerah perbatasan dan daerah tertinggal serta mendukung peningkatan produktivitas di berbagai sektor pembangunan termasuk upaya peningkatan ekspor-impor dan investasi di Kabupaten Bengkayang.
4. Tetap meningkatkan program-program dan kegiatan yang dapat mengerakkan ekonomi sektor rill terhadap sektor-sektor strategis antara lain pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pengembangan sektor perkoperasian/Credit Union dan pelaku usaha kecil dan menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran.
5. Secara terus - menerus melakukan peningkatan sumber – sumber pendapatan daerah untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui kualitas SDM aparatur, manajemen pemerintahan, sistem AKIP dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.

***Upaya tersebut di atas, diharapkan akan  
“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bengkayang  
yang Sejahtera dan Berdaya Saing”***





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG  
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022**

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1	2	3	4	5		
1	Meningkatkan kualitas pendidikan	1	Angka melek huruf (%)	95,86	97,60	101,82
		2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,07	7,00	99,01
		3	Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,47	12,14	97,35
2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	4	Angka usia harapan hidup (tahun)	74,17	74,00	99,77
3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	5	Konflik antar pemeluk agama	Tidak ada	Tidak ada	100,00
4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	6	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0,33	0,10	30,30
5	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	7	Nilai Indeks Profesionalitas ASN ( Sedang )	71,00	67,96	95,72
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	8	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WDP	WDP
7	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	9	Nilai SAKIP (B)	60,00	60,00	100,00
		10	Predikat SPBE( C)	1,87	1,87	100,00
		11	Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat (B)	76,80	83,41	108,61
8	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	12	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	50,00	30,00	60,00
9	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	13	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	56,40	58,75	104,17
10	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	14	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0,00	0,61	0,16
		15	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	38,61	56,24	145,66
11	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	16	Rumah tangga berakses air minum (%)	67,82	60,92	89,83
		17	Rumah tangga bersanitasi (%)	54,01	45,35	83,97
		18	Persentase penanganan sampah (%)	11,49	15,00	130,55
12	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	19	Rumah tangga pengguna listrik PLN %	51,00	57,78	113,29
13	Meningkatnya investasi daerah	20	Investasi (Rp Miliar)	3.115.760,00	763.540,00	24,51
14	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	21	Persentase koperasi aktif (%)	44,98	57,00	126,72
		22	jumlah Usaha Menengah (unit)	19,00	-	-
15	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	23	Persentase Penduduk Miskin(%)	6,28	0,46	7,32
		24	Tingkat pengangguran Terbuka (%)	3,61	3,61	100,00
16	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	25	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan %	33,71	50,37	149,42

17	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	26	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,27	15,27	100,00
		27	Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,82	7,82	100,00
18	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	28	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	3,88	3,84	98,97
19	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	29	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	90,98	90,98	100,00
20	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	30	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)	3,00	3,00	100,00
		31	Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%)	33,61	33,61	100,00
21	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	32	Indeks Desa Membangun (%)	0,69	0,72	103,70
		33	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%)	86,80	86,44	99,59
		34	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet (%)	62,00	63,93	103,11
22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	35	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%)	70,00	70,59	100,84
23	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	36	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)	20	20	100,00
24	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	37	Indeks Kualitas Air (IKA) (%)	53,00	55,71	105,11
		38	Indeks Kualitas Udara (IKU) (%)	91,75	92,65	100,98
		39	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) (%)	40,54	36,33	89,62
25	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	40	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)	100,00	100,00	100,00
26	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	41	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana (%)	11,00	3,28	29,82

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2022  
 Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2022

Rp  
 Rp

781.318.208.734  
 639.396.202.759





BUPATI BENGKAYANG

**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG  
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEBASTIANUS DARWIS,SE.,MM  
Jabatan : Bupati Bengkayang

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Bengkayang, 28 Oktober 2022



SEBASTIANUS DARWIS.,SE.,MM



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG  
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kualitas pendidikan	1	Angka melek huruf (%)	95,66%
		2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	7,07 Th
		3	Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,47 Th
2	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	4	Angka usia harapan hidup (tahun)	74,17 Th
3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat	5	Konflik antar pemeluk agama	Tidak ada
4	Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	6	Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama	0,33%
5	Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah	7	Nilai Indeks Profesionalitas ASN	Sedang
6	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	8	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
7	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah	9	Nilai SAKIP	B
		10	Predikat SPBE	Cukup
		11	Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat	B
8	Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha	12	Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR	50%
9	Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang	13	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang	56,40%
10	Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya	14	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	0 00%
		15	Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	36,61%
11	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	16	Rumah tangga berakses air minum (%)	67,82%
		17	Rumah tangga bersanitasi (%)	54,01%
		18	Persentase penanganan sampah (%)	11,49%
12	Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan	19	Rumah tangga pengguna listrik PLN	51%
13	Meningkatnya investasi daerah	20	Investasi (Rp Miliar)	3.115,67
14	Meningkatnya ekonomi kerakyatan	21	Persentase koperasi aktif (%)	44,98%
		22	jumlah Usaha Menengah (unit)	19 Un t
15	Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran	23	Persentase Penduduk Miskin(%)	6,28%
		24	Tingkat pengangguran Terbuka (%)	3,61%
16	Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	25	Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	33,71%
17	Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	26	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)	15,27%
		27	Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)	7,82%
18	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.	28	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	3,88%
19	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa	29	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)	90,98%
20	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD	30	Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)	3 kali
		31	Persentase desa yang menerapkan sistem cashless	33,61%
21	Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa	32	Indeks Desa Membangun	0,69%
		33	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik	86,80%
		34	Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet	52%
22	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan	35	Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur	70%
23	Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang	36	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)	20%

24	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	37	Indeks Kualitas Air (IKA)	53%
		38	Indeks Kualitas Udara (IKU)	91,75%
		39	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,54%
25	Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW	40	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)	100%
26	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana	41	Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana	11%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp 107.931.933.443	APBD
2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 27.795.350	APBD
3	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 81.381.308.384	APBD
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp 533.820.000	APBD
5	Program Penguatan Ideologi dan Karakter Kebangsaan	Rp 161.864.400	APBD
6	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Rp 1.014.140.000	APBD
7	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Rp 114.143.650	APBD
8	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	Rp 272.261.000	APBD
9	Program Kepegawaian Daerah	Rp 2.461.585.300	APBD
10	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 187.935.674.844	APBD
11	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 33.214.462.329	APBD
12	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp 300.077.686.133	APBD
13	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Rp 16.911.275.261	APBD
14	Program Kawasan Permukiman	Rp 20.110.498.497	APBD
15	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp 8.099.447.500	APBD
16	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Rp 7.053.030.000	APBD
17	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp 4.176.624.000	APBD
18	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Rp 1.360.015.500	APBD
19	Program Promosi Penanaman Modal	Rp 77.907.000	APBD
20	Program Pengolahan Data Sistem Informasi Penanaman Modal	Rp 28.630.000	APBD
21	Program Pemberdayaan Sosial	Rp 165.391.364	APBD
22	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp 120.959.000	APBD
23	Program Rehabilitasi Sosial	Rp 811.276.554,00	APBD
24	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp 552.546.050,00	APBD
25	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1.064.370.388	APBD
26	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 2.303.324.766	APBD
27	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 1.791.021.125	APBD
28	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 20.058.000	APBD
29	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 282.372.370	APBD
30	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp 75.242.000	APBD
31	Program Pengembangan Ekspor	Rp 34.537.000	APBD
32	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp 183.005.300	APBD
33	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 95.130.000	APBD
34	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 2.946.931.000	APBD
35	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Rp 83.366.900	APBD
36	Program Penataan Desa	Rp 1.753.686.906	APBD
37	Program Administrasi Pemerintahan Desa	Rp 2.259.560.879	APBD
38	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rp 144.153.000	APBD

39	Program Pengelolaan Perbatasan	: Rp	435.955.000	APBD
40	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	: Rp	685.157.500	APBD
41	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	: Rp	51.269.300	APBD
42	Program Pengelolaan Persampahan	: Rp	1.886.878.095	APBD
43	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	: Rp	269.130.700	APBD
44	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	: Rp	83.686.550	APBD
45	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	: Rp	20.322.400	APBD
46	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	: Rp	974.144.446	APBD
47	Program Penanggulangan Bencana	: Rp	1.074.137.150	APBD
48	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	: Rp	194.504.100	APBD
49	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	: Rp	6.425.195.400	APBD
50	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	: Rp	417.092.000	APBD
51	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	: Rp	73.994.000	APBD
52	Program Peningkatan diverifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	: Rp	954.281.900	APBD
53	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Keajalatan dan kemandirian Pangan	: Rp	75.242.000	APBD
54	Program Penanganan Kerawanan Pangan	: Rp	66.183.000	APBD
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>781.318.208.734</b>	

Bengkayang, 28 Oktober 2022  
 BUPATI BENGKAYANG,  
  
 SEBASTIANUS DARWIS, SE., MM